



Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

**PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI ANTARA DUA POLA TAMAN
DI DESA REJOSLAMET KECAMATAN MOJOWARNO
KABUPATEN JOMBANG TAHUN 1999/2000**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Oleh

Wiwik Hariati
NIM. 970810101063

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2001

Asal : Himpun	Klass 338.1
Terima Tanggal : 13 NOV 2001	HAR
No. Induk : 10237134	P
	e.1

JUDUL SKRIPSI

PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI ANTARA
DUA POLA TANAM DI DESA REJOSLAMET KECAMATAN MOJOWARNO
KABUPATEN JOMBANG TAHUN 1999/2000

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : WIWIK HARIATI

N. I. M. : 970810101063

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

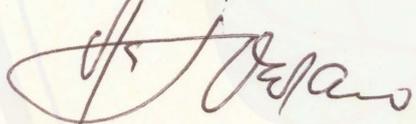
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

20 OKTOBER 2001

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua,



Drs. Bambang Yudono, MM

NIP. 130 355 409

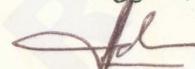
Sekretaris,



Drs. Urup Muharso

NIP. 131 120 333

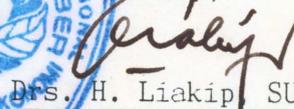
Anggota,



Drs. M. Adenan, MM

NIP. 131 996 155

Mengetahui/Menyetujui:
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,


Drs. H. Liakip, SU

NIP. 130 531 976



SURAT KETERANGAN REVISI

Menerangkan mahasiswa yang tersebut dibawah ini benar-benar telah merevisi skripsinya.

Judul skripsi yang sudah direvisi : PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI
ANTARA DUA POLA TANAM di DESA
REJOSLAMET KECAMATAN
MOJOWARNO KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 1999/2000

Nama Mahasiswa : WIWIK HARIATI
NIM : 970810101063
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Pertanian

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, Oktober 2001

Ketua



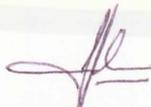
Drs. Bambang Yudono, MM
NIP. 130 355 409

Sekretaris



Drs. Urip Muharso
NIP. 131 120 333

Anggota,

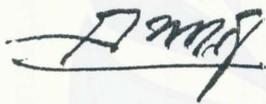


Drs. Moch. Adenan, MM
NIP. 131 996 155

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ~~Perbandingan~~ Pendapatan Petani Antara Dua Pola Tanam Di Desa
Rejoslamet Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang
Tahun 1999/2000
Nama Mahasiswa : Wiwik Hariati
NIM : 970810101063
Jurusan : Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Pertanian

Pembimbing I



Prof.Drs. Kadiman, Su

130 261 684

Pembimbing II



Drs. Moh. Adenan, MM

131 996 155

Ketua Jurusan



Dra.Aminah, MM

130 675 291

Tanggal Persetujuan :

2001

MOTTO

".....sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap"

(Al Qur'an, Alam Nasyrah, 95 ayat 6 - 8)

Kasih sayang, persahabatan, dan cinta merupakan lentera kehidupan

(Wie')

KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI BUAT :

- ❖ Kedua orang tuaku yang aku hormati Bapak SUYADI dan Ibu ASFIATIN atas pengorbanan, kasih sayang, doa, nasehat yang senantiasa mengiringi setiap langkahku.
- ❖ Adikkoe IPONK, makasih atas pengertiannya and dukungannya
- ❖ FAR AYIEK, Thank's for everything
- ❖ Sohib-sohibkoe : mama TIYA' and mas ARULnya, DIDITH, adik imoet WIDA', mami RICHE, IAN, BHEC, and NIT NOT, makasih tux dukungan and keakrapannya
- ❖ Teman-teman kost JAWA VI /1
- ❖ Almameter

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “Perbandingan Pendapatan Petani Antara Dua Pola Tanam Di Desa Rejoslamet Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang Tahun 1999/2000 ” disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi – Universitas Jember. Skripsi ini membahas tentang besarnya pendapatan petani pada pola tanam I dan pola tanam II serta membandingkan keduanya, dan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor produksi yaitu sewa lahan, bibit, tenaga kerja, pupuk, dan obat-obatan terhadap hasil produksi pada usaha tani.

Banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan petunjuk bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini. Tidak berlebihan kiranya, jika pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Kadiman, SU dan Drs. Moch. Adenan, MM selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran untuk membantu dan membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Drs. Liakip, SU selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak Kepala Desa Rejoslamet beserta masyarakatnya yang telah memberikan izin dan masukan-masukan data bagi penulis.
4. Disbun's Crew yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Far ayiek, yang baik banget dan selalu ngasih dukungan buat penulis.
6. Sahabat-sahabatku dan teman-teman kost jawa VI no 1
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini, tetapi akan selalu diingat.

Penulis menyadari bahwa karya ini belum sempurna, baik menyangkut aspek penulisan dan materi. Untuk itu tanggapan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan para pembaca semua. Amin

Jember, 2001

Penulis



ABSTRAKSI

Penelitian tentang perbandingan pendapatan petani antara dua pola tanam dilaksanakan di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno kabupaten Jombang. Penelitian ini dilakukan karena di desa Rejoslamet terdapat perbedaan pola tanam pada setiap tahunnya. Dua pola tanam yang dimaksud adalah pola tanam I (Padi-Padi-Kedelai) dan pola tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rata-rata pendapatan bersih petani pola tanam I dan pola tanam II sehingga dapat diketahui perbandingan rata-rata pendapatan bersih yang diterima petani. Pengumpulan datanya dilakukan dengan metode wawancara. Sampel yang diambil sebanyak 40 (22 sampel untuk pola tanam I dan 18 sampel untuk pola tanam II). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan dan analisis uji t-test, untuk mengetahui perbandingan pendapatan antara pola tanam I (Padi-Padi-Kedelai) dan pola tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan bersih petani pola tanam I (Padi-Padi-Kedelai) lebih tinggi dari rata-rata pendapatan bersih petani pola tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai). Rata-rata pendapatan bersih petani pola tanam I adalah sebesar Rp 4.596.943,00 dan rata-rata pendapatan bersih petani pola tanam II adalah sebesar Rp 4.106.592,00 sehingga antar keduanya terdapat selisih sebesar Rp 490.351,00. Perbedaan pendapatan tersebut tampak lebih nyata setelah diuji dengan menggunakan uji t-test dan diperoleh hasil t-hitung sebesar 4,002 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,684. Dari hasil penelitian tersebut dapat disarankan jika petani memungkinkan untuk menggunakan pola tanam I dilihat dari segi biaya, topografi dan kemampuan untuk mengolah lahan maka sebaiknya petani menggunakan pola tanam I karena pendapatannya lebih tinggi dari pola tanam II.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN ABSTRAKSI	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Kegunaan Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	5
2.2 Landasan Teori	5
2.2.1 Teori Produksi	5
2.2.2 Teori Pendapatan	12
2.2.3 Penataan Pertanaman (<i>cropping system</i>)	14
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	16
3.1.1 Jenis Penelitian	16
3.1.2 Unit analisis	16

3.2 Metode Pengambilan Sampel	17
3.3 Prosedur Pengumpulan Data	18
3.4 Metode Analisis Data	18
3.5 Definisi Variabel Operasional	21

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	22
4.1.1. Keadaan Geografis	22
4.1.2. Keadaan tanah	22
4.1.3. Keadaan pertanian	23
4.1.4. Budidaya padi	24
4.1.5. Budidaya Kedelai	27
4.1.6 gambaran usaha tani antar dua pola tanam.....	30
4.2 Analisis Data	30
4.2.1 Pendapatan total	30
4.2.2 Biaya produksi perhektar	32
4.2.3 Pendapatan bersih perhektar	34
4.3 Pembahasan	35

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	37
5.2 Saran	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

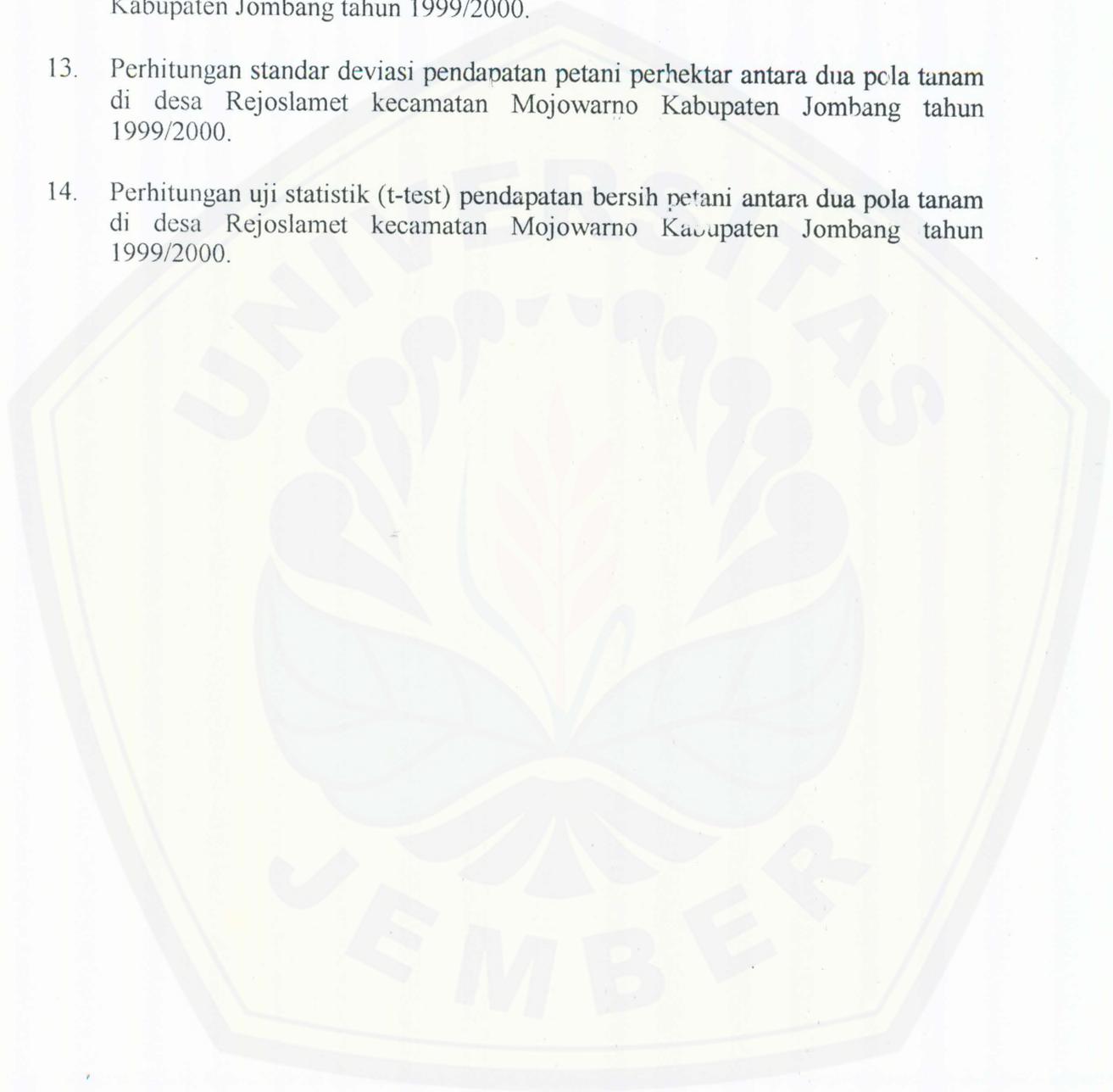
DAFTAR TABEL

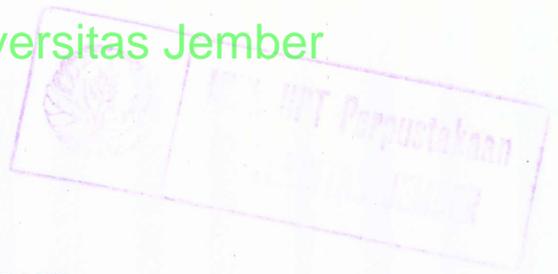
Judul:	Halaman :
Tabel 1 Populasi petani yang menggunakan pola tanam I (Padi-Padi-Kedelai) dan Pola tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai) di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000.....	17
Tabel 2 Penyebaran populasi dan sampel usaha tani atas dasar strata pemilikan luas lahan di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000.....	18
Tabel 3 Distribusi tanah menurut penggunaannya di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000.....	23
Tabel 4 Jenis komoditi musiman yang diusahakan di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000.....	24
Tabel 5 pendapatan total perhektar rata-rata pola tanam I dan pola tanam II di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000.....	31
Tabel 6 biaya produksi rata-rata perhektar antara dua pola tanam Di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000.....	34
Tabel 7 Pendapatan bersih rata-rata perhektar pola tanam I dan pola tanam II di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000.....	34
Tabel 8 Uji t dan pendapatan bersih rata-rata perhektar petani antara dua pola tanam di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

- | No | Judul lampiran |
|-----|--|
| 1. | Perincian biaya usaha tani padi pola tanam I musim tanam I Di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000. |
| 2. | Perincian biaya usaha tani padi pola tanam I musim tanam II Di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000. |
| 3. | Perincian biaya usaha tani kedelai pola tanam I musim tanam III Di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000. |
| 4. | Perincian biaya usaha tani padi pola tanam II musim tanam I Di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000. |
| 5. | Perincian biaya usaha tani kedelai pola tanam II musim tanam II Di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000. |
| 6. | Perincian biaya usaha tani kedelai pola tanam II musim tanam III Di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000. |
| 7. | Hasil produksi dan pendapatan total petani pola tanam I (Padi-Padi-Kedelai) di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000. |
| 8. | Hasil produksi dan pendapatan total petani pola tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai) di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000. |
| 9. | Pendapatan bersih perhektar petani pola tanam I (Padi-Padi-Kedelai) di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000. |
| 10. | Pendapatan bersih perhektar petani pola tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai) di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000. |
| 11. | Total biaya rata-rata petani perhektar permusim tanam selama setahun antara dua pola tanam di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000. |

12. Total pendapatan bersih rata-rata petani perhektar permusim tanam selama setahun antara dua pola tanam di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000.
13. Perhitungan standar deviasi pendapatan petani perhektar antara dua pola tanam di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000.
14. Perhitungan uji statistik (t-test) pendapatan bersih petani antara dua pola tanam di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun 1999/2000.





1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia masih merupakan negara pertanian, artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau produk nasional yang berasal dari pertanian (Mubyarto, 1994 : 12)
Potensi sektor pertanian cukup besar sehingga semua subsektor pertanian diarahkan pada suatu peningkatan kemampuan berproduksi yang pada akhirnya akan menjamin pada peningkatan taraf hidup para petani secara keseluruhan. Sektor pertanian mampu menyediakan pangan dan gizi yang cukup, lapangan kerja, sumber devisa, dan mampu mendorong munculnya industri baru seperti industri pertanian atau industri pangan (Soekartawi, 1995 : 81)

Pada negara sedang berkembang sektor pertanian berperan penting pada pembangunan ekonomi karena sebagian besar anggota masyarakat dinegara-negara sedang berkembang beraktivitas pada sektor pertanian sehingga salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan meningkatkan produksi tanaman pangan dan tanaman perdagangan. Kenaikan output bagi masyarakat merupakan syarat yang penting untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan.

Sebelum masa 60-an, pertanian dianggap sebagai pengikut dan pendukung sektor yang lebih aktif dan dinamis, yaitu pada sektor industri, setelah memasuki masa pemerintahan Orde Baru sektor pertanian mendapatkan prioritas utama dalam pembangunan ekonomi (Mubyarto, 1995:186).

Sejak Pelita I sampai dengan Pelita V pemerintah masih terus menitik beratkan pada peningkatan pendapatan petani. Hal ini disebabkan pendapatan pada sektor pertanian masih relatif rendah, masih banyak petani hidup dibawah garis kemiskinan.

Keberhasilan suatu usaha tani dapat dinilai dari besarnya pendapatan yang diperoleh untuk membayar semua biaya yang dikeluarkannya, dengan kata lain selisih antara total penerimaan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkannya merupakan pendapatan bersih petani (Soekartawi, 1994 : 36).

Usaha pertanian di Indonesia dicirikan oleh dua hal yaitu usaha pertanian skala besar dan skala kecil yang disebut usaha pertanian rakyat, umumnya diusahakan dalam lahan yang sempit (Soekartawi, 1995 : 28). Pertanian rakyat adalah usaha pertanian keluarga dimana diproduksi bahan makanan utama seperti padi, palawija, dan tanaman-tanaman hortikultura yaitu seperti sayur-sayuran dan buah-buahan. Di dalam pertanian rakyat hampir tidak ada usaha tani yang memproduksi hanya satu macam hasil saja. Dalam satu tahun petani dapat memutuskan untuk menanam tanaman bahan makanan atau tanaman perdagangan (Mubyarto, 1994 : 17).

Usaha tani adalah organisasi dari alam, tenaga kerja dan modal yang ditujukan kepada produksi dilapangan pertanian. Organisasi ini ketatalaksanaannya berdiri sendiri dan sengaja diusahakan oleh seorang atau sekumpulan orang, segolongan sosial, baik yang terikat genologis, politis maupun teritorial sebagai pengelolanya (Hernanto, 1996 : 7).

Tujuan usaha tani adalah untuk memperoleh efisiensi usaha tani. Dalam meningkatkan produksi usaha tani dan pendapatan petani dalam berusaha tani, penyusunan Pola Tanam perlu mendapat tanggapan yang sungguh-sungguh tentang bayaknya serta luas penyebaran pola itu dihubungkan dengan pemasaran. Dalam hal ini apabila Pola Tanam yang akan dikembangkan adalah pola ekonomis, yaitu pola pertanaman yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bersih petani, maka susunan tanamannya perlu dinamis sesuai dengan permintaan pasar (Indriani, 1993 : 3).

Pemilihan tipe Pola Tanam merupakan faktor penentu yang sangat penting untuk menunjang tumbuhnya tanaman dari sistem produksi tanaman. Pola Tanam yang baik adalah Pola Tanam yang dapat memanfaatkan dan mengintegrasikan

komponen-komponen yang tersedia yaitu lahan, iklim, air, jenis, dan varietas tanaman, masalah teknik budidaya pasar, dan sebagainya.

Tanah sawah yang terus menerus setiap tahunnya ditanami dengan padi ternyata menurunkan kesuburannya, meskipun air yang digunakan umumnya mengandung bahan-bahan makanan tanaman. Pola Tanam seperti ini juga akan berpengaruh positif terhadap beberapa jenis hama dan penyakit. Penghidupan hama tikus, hama beluk, hama wereng dan virus dapat berlangsung terus dalam Pola Tanam tersebut (Tohir, 1991 : 30).

Desa Rejoslamet merupakan daerah yang menerapkan Pola Tanam lahan sawah yang beragam sekaligus sebagai salah satu sentra penghasil padi dan kedelai yang potensial di wilayah Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Sistem Pola Tanam lahan sawah yang biasa dilakukan masyarakat petani di Desa Rejoslamet Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang adalah :

1. Pola Tanam I (Padi-Padi-Kedelai)
2. Pola Tanam II (Padi-Kedelai -Kedelai)

Kedelai banyak mengandung sumber protein nabati, maka masyarakat mengkonsumsi kedelai untuk tujuan meningkatkan konsumsi protein nabati. Konsumsi kedelai cenderung meningkat dari tahun ke tahun (Soekartawi, 1995 : 99). Peningkatan konsumsi kedelai ini harus diimbangi dengan peningkatan produksi.

Bagi masyarakat petani kedelai di Desa Rejoslamet, menanam kedelai merupakan kegiatan yang bersifat komersial tradisional, artinya tanaman kedelai merupakan tanaman yang diusahakan secara turun temurun dengan tujuan memperoleh keuntungan.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan adanya perbedaan pola tanam pada petani di daerah Rejoslamet Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang maka diperkirakan terdapat perbedaan perolehan pendapatan pada kedua pola tanam tersebut. Masalah yang diajukan adalah

bagaimana perbedaan pendapatan yang diperoleh petani yang melaksanakan pola tanam I dan petani yang melaksanakan pola tanam II.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pendapatan bersih perhektar pertahun antara petani pola tanam I (Padi-Padi-Kedelai) dengan petani pola tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai).

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai :

- a. Sumbangan bagi petani di dalam mengambil keputusan untuk mengatur Pola Tanam yang baik agar tujuan dari usaha tani tercapai;
- b. Bahan pertimbangan pada pemerintah untuk menetapkan kebijaksanaan pertanian yang tepat;
- c. Bahan acuan bagi penelitian sejenis maupun penelitian lebih lanjut.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Irawati (2000) dalam skripsinya yang berjudul “Perbandingan Pendapatan Petani Antara Dua Pola Tanam Di Desa Taman Kecamatan Grugugan Kabupaten Bondowoso Tahun 1998/1999 “. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan bersih petani per hektar pertahun antara petani yang menggunakan Pola Tanam I (Padi-Tembakau-Padi) dengan petani yang menggunakan Pola Tanam II (Padi-Padi-Padi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan bersih petani per hektar pertahun untuk Pola Tanam I (Padi-Tembakau-Padi) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pendapatan bersih petani per hektar pertahun untuk Pola Tanam II (Padi-Padi-Padi), yaitu pada Pola Tanam I (Padi-Tembakau-Padi) sebesar Rp 16.638.602,00 sedangkan pada Pola Tanam II (Padi-Padi-Padi) sebesar Rp 11.594.891,00. Jadi terdapat selisih sebesar Rp 5.043.711,00. Perbedaan pendapatan tersebut tampak lebih nyata setelah diuji dengan menggunakan Uji t dengan Interval Keyakinan (*confident interval*) 95% dan diperoleh hasil $t\text{-hitung} = 55,571$ lebih besar dari $t\text{-tabel} = 1,684$. Jadi hasil yang diperoleh sesuai dengan hipotesa yang diajukan yaitu rata-rata pendapatan bersih petani per hektar pertahun untuk pola tanam I (Padi-Tembakau-Padi) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pendapatan bersih petani per hektar pertahun untuk Pola Tanam II (Padi-Padi-Padi).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Produksi

2.2.1.1 Fungsi Produksi

Petani dalam melakukan usaha tani akan selalu berpikir bagaimana mengalokasikan input seefisien mungkin untuk dapat memperoleh produk yang maksimal. Suatu tindakan yang dapat dilakukan adalah bagaimana memperoleh keuntungan yang lebih besar dengan menekan biaya produksi sekecil-kecilnya yang

disebut dengan *Cost Minimization* atau bagaimana memaksimalkan keuntungan yang diterima petani dengan biaya tertentu yang sanggup dibiayai yang disebut dengan *Profit Maximization* (Soekartawi, 1993 :45).

Kedua pendekatan ini dapat dijelaskan dengan konsep hubungan antara faktor-faktor produksi (*input*) dengan hasil produksi (*output*) yang disebut dengan Fungsi Produksi (Soekartawi, 1993: 48).

Fungsi Produksi adalah suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat output dan tingkat penggunaan input-input. Dalam bentuk matematis dituliskan sebagai berikut (Boediono, 1998 : 64):

$$Y = f (X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$$

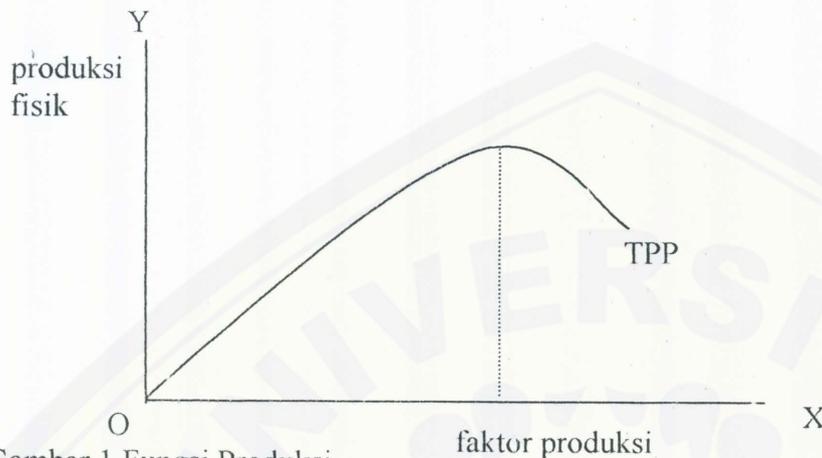
dimana :

Y = tingkat produksi (output)

X₁, X₂, X₃, ..., X_n = berbagai input yang digunakan.

Persamaan di atas merupakan gambaran yang bersifat sederhana dan menunjukkan hubungan *input* dan *output*. Persamaan tersebut merupakan suatu pernyataan matematik yang pada dasarnya berarti bahwa tingkat produksi suatu barang tergantung pada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam dan teknologi yang digunakan. Jumlah produksi yang berbeda-beda dengan sendirinya akan memerlukan berbagai faktor produksi tersebut dalam jumlah yang berbeda-beda pula.

Dalam produksi pertanian misalnya padi maka produksi fisik yang dihasilkan oleh bekerjanya beberapa faktor produksi sekaligus yaitu tanah, modal dan tenaga kerja untuk menggambarkan fungsi produksi ini secara jelas, salah satu faktor produksi dianggap variabel (berubah-ubah) sedangkan faktor produksi lainnya dianggap konstan (Mubyarto, 1993: 69)



Gambar 1 Fungsi Produksi

Sumber : Mubyarto, 1995 : 69

Hubungan fungsional seperti digambarkan di atas berlaku untuk semua faktor produksi (tanah, modal dan tenaga kerja) disamping faktor keempat manajemen yang berfungsi mengkoordinir ketiga faktor produksi yang lain sehingga benar-benar mengeluarkan hasil produksi (*output*).

Dalam teori ekonomi diambil satu asumsi dasar mengenai sifat dari fungsi produksi, yaitu semua produsen dianggap tunduk pada hukum yang disebut dengan "*The Law of Deminishing Return*". Hukum ini menyatakan bahwa apabila produksi yang dapat diubah jumlahnya terus menerus ditambah sebanyak satu unit, pada mulanya produksi total akan semakin meningkat atau banyak pertambahannya, tetapi sesudah mencapai tingkat tertentu produksi tambahan akan semakin berkurang dan akhirnya akan mencapai nilai negatif dan menyebabkan pertambahan produksi total akan semakin lambat dan akhirnya mencapai tingkat yang maksimum dan akhirnya menurun.

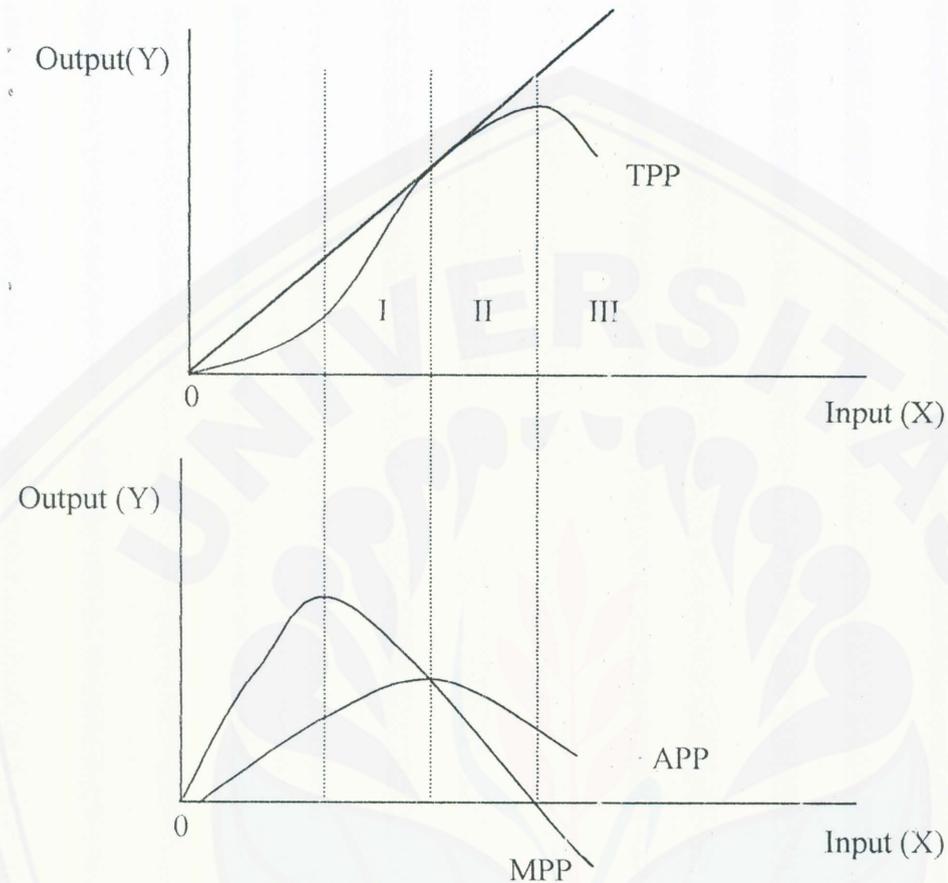
Pada hakekatnya hukum kenaikan hasil yang semakin berkurang menyatakan bahwa perkaitan diantara tingkat produksi dan jumlah input yang digunakan dapat dibedakan menjadi tiga tahap (fungsi produksi klasik), yaitu:

1. tahap pertama, dimana produksi total mengalami pertambahan yang semakin cepat, yaitu apabila $MPP > APP$. Kurva APP naik dalam Fase

Produksi I ini, yang menunjukkan tingkat rata-rata input x yang ditransformasikan menjadi output (Y) meningkat, yang mencapai maksimum pada akhir Fase Produksi I;

2. tahap kedua dimana produksi total pertambahannya semakin lama semakin kecil, yaitu apabila MPP menurun dan lebih kecil dari pada APP, tetapi tidak negatif. Efisiensi penggunaan input variabel mencapai puncaknya pada saat memasuki Fase Produksi II. Hal ini disebabkan oleh jumlah input tetap adalah konstan. Karena itu, output yang dihasilkan perunit input tetap seharusnya paling tinggi jika total output produksinya mencapai maksimum;
3. tahap ketiga dimana produksi total semakin lama semakin berkurang, yaitu jika MPP negatif, fase ketiga ini terjadi bila jumlah input variabel berlebihan yang dikombinasikan dengan input-input tetap lainnya. Produksi total yang dihasilkan menurun.

Penggunaan faktor produksi secara efisien perlu memperhatikan tiga fase produksi itu. Hal tersebut diatas dapat dijelaskan melalui gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2: Fungsi Produksi Klasik dengan tiga fase produksi

Sumber gambar : Idha (1989 : 20)

Keterangan :

TPP : *Total Phisichal Product* (Produk Total)

APP : *Average Phisichal Product* (Produksi Rata-Rata)

MPP : *Marginal Phisichal Product* (Produksi Marjinal)

2.2.1.2 Biaya produksi

Biaya adalah semua beban yang harus ditanggung untuk menjadikan barang agar siap dipakai oleh konsumen. Dalam menghasilkan suatu produk biaya produksi dibedakan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang

jumlahnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi, sehingga jenis biaya ini adalah konstan pada periode tertentu, misalnya biaya sewa tanah, pajak tanah yang ditentukan berdasarkan luas lahan, iuran irigasi dan peralatan penyusutan pertanian. Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah tergantung besar kecilnya produksi, meliputi biaya pengolahan tanah (membajak, mencangkul, memperbaiki saluran irigasi, memperbaiki pematang), biaya sarana produksi (pembelian bibit, pupuk, dan obat) serta biaya tanam (pengeluaran untuk ongkos tanam, pemupukan, penyiangan, penyuluhan, penyemprotan dan ongkos panen), (Mubyarto 1992:72).

Dari segi ongkos dalam hubungannya dengan tingkat output, biaya produksi dibagi menjadi (Boediono, 1998 : 88):

- a. *Total Fixed Cost* (TFC) atau biaya tetap adalah biaya-biaya tetap yang dibayar produsen berapapun tingkat outputnya.
- b. *Total Variabel Cost* (TVC) atau biaya variabel total adalah jumlah biaya-biaya yang bertambah menurut tinggi rendahnya output yang diproduksi. Misalnya : biaya untuk pupuk, upah, ongkos angkut
- c. *Total Cost* (TC) atau biaya total adalah penjumlahan dari ongkos tetap maupun ongkos variabel atau jika ditulis dengan rumus akan menjadi :

$$TC = TFC + TVC$$

- d. *Average Fixed Cost* (AFC) atau biaya tetap rata-rata adalah semua biaya-biaya tetap yang dibebankan pada setiap unit output

$$AFC = \frac{TFC}{Q}$$

- e. *Average Variable Cost* (AVC) atau biaya variabel rata-rata adalah semua biaya-biaya lain selain AFC yang dibebankan pada setiap unit output.

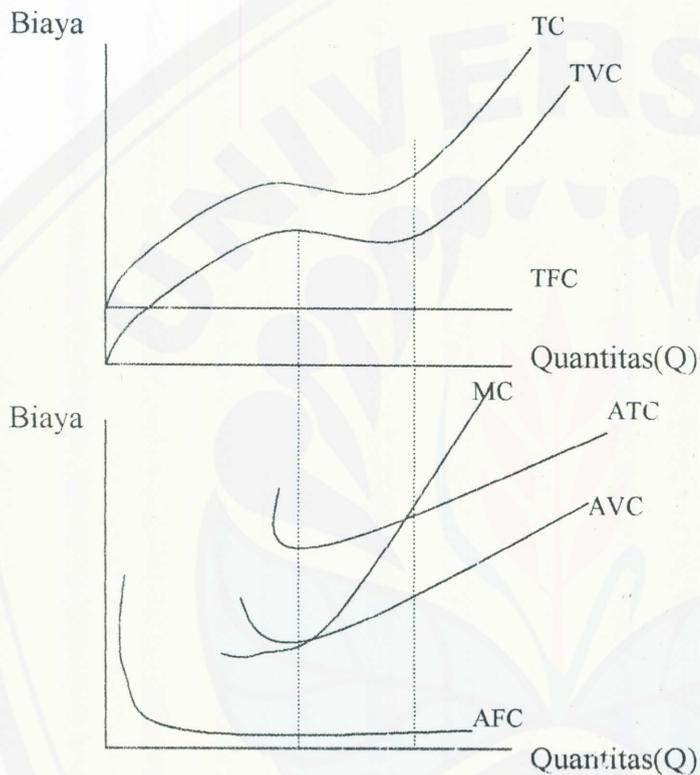
$$AVC = \frac{TVC}{Q}$$

- f. *Average Total Cost* (ATC) atau biaya-biaya total rata-rata adalah ongkos produksi dari setiap unit output yang dihasilkan

$$ATC = \frac{TC}{Q}$$

g. *Marginal Cost* (MC) adalah kenaikan dari total cost yang diakibatkan oleh kenaikan satu unit output.

Secara grafis biaya-biaya tersebut dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut (Boediono, 1997:91):



Gambar 3 : Biaya-biaya dalam proses produksi

Sumber gambar: Boediono (1997:91)

Pada gambar menunjukkan bahwa kurva total biaya tetap (TFC) berupa garis-garis horisontal yang sejajar dengan kuantitas barang yang dihasilkan artinya biaya tetap yang harus dikeluarkan dalam keadaan berproduksi maupun tidak berproduksi. Sedangkan TVC berupa kurva cenderung naik, artinya semakin besar pula biaya yang dikeluarkan Total Cost (TC), digambarkan sebagai penjumlahan vertikal dari biaya tetap total dan biaya variabel total. Selain itu ada beberapa hubungan antara lain AVC adalah minimum bila garis singgung kurva TVC melalui titik origin, ATC

adalah minimum bila garis singgung TC, AVC dan ATC adalah minimum bila keduanya memotong MC.

2.2.2 Teori Pendapatan

Pola pendapatan yang diterima petani bila dibandingkan dengan pola pendapatan yang diterima oleh kelompok masyarakat yang mempunyai kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian adalah sangat berbeda. Perbedaan yang nampak jelas adalah adanya jarak waktu (*gap*) antara pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh petani dengan penerimaan penjualan hasil pertaniannya (*gestation*) adalah sangat panjang. Pendapatan pertanian harus diterima setiap musim panen, sedangkan pengeluaran harus diadakan setiap hari, setiap minggu, atau kadang-kadang dalam waktu yang sangat mendadak sebelum panen tiba (Mubyarto, 1995:35)

Penerimaan (*revenue*) yang dimaksud adalah penerimaan produsen dari hasil penjualan outputnya (Boediono, 1998:95), secara matematis dirumuskan :

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana :

TR = jumlah penerimaan;

P = harga jual produk;

Q = jumlah hasil produksi yang dicapai.

Jadi dapat dikemukakan pendapatan yang diterima merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi atau dengan rumus:

$$Y = TR - TC$$

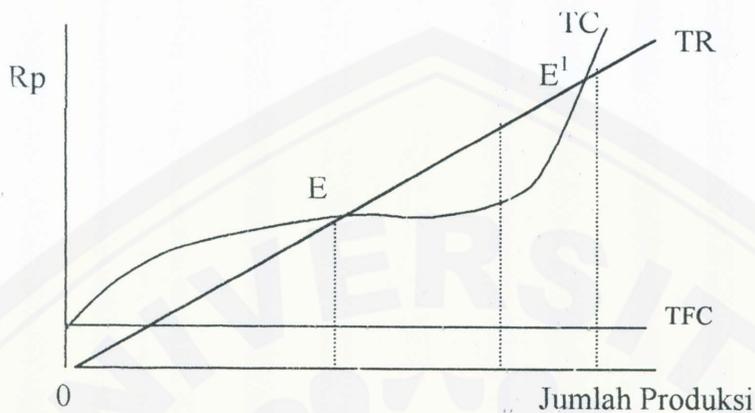
dimana :

Y = pendapatan bersih;

TR = jumlah pendapatan yang diterima;

TC = jumlah biaya yang dikeluarkan.

Hubungan antara biaya total, pendapatan total dan π dapat terlihat sebagai berikut :



Gambar 3 : Kurva TC, TR, dan π

Sumber : Sukirno, 1997 : 238

Keterangan :

Pada perpotongan antara garis TR dan garis TC yaitu pada titik E dan E^1 petani tidak memperoleh π dan tidak mengalami kerugian, karena total penerimaan yang diterima sama dengan total biaya yang dikeluarkan. Pada daerah garis TC di atas garis TR petani akan mengalami kerugian sedangkan pada daerah garis TC di bawah garis TR menunjukkan adanya π yang diperoleh petani. Umumnya hasil-hasil pertanian itu berada pada pasar persaingan sempurna sehingga total penerimaannya merupakan garis lurus.

Menurut Soekartawi (1989 : 2) terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan petani, yaitu :

1. Adanya kendala biologi, misalnya :
 - a. Perbedaan jenis komoditi yang diusahakan;
 - b. Perbedaan resiko serangan hama penyakit terhadap tanaman.
2. Adanya kendala sosial ekonomi, misalnya :
 - a. Perbedaan besarnya biaya dan penerimaan usah tani;
 - b. Harga jual produksi;

- c. Kebiasaan dan sikap petani;
- d. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh petani.

2.2.3 Penataan pertanaman (*cropping system*)

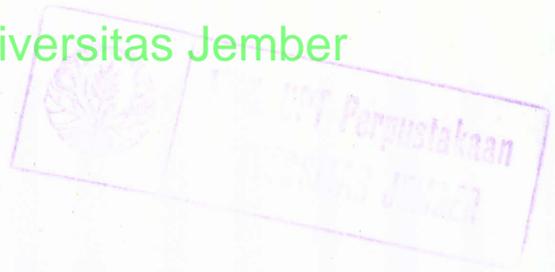
Untuk membangun sektor pertanian yang kuat di Indonesia, GBHN sudah menggariskan kebijaksanaan dalam usaha intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi pertanian. Intensifikasi pertanian dilaksanakan dengan penyempurnaan cara bertani agar dapat meningkatkan produktifitas usaha tani. Ekstensifikasi dilaksanakan dengan perluasan areal pertanian agar dengan semakin luasnya usaha tani semakin banyak pula hasil produksi pertaniannya. Diversifikasi dilakukan dengan mengusahakan beragam jenis tanaman agar petani tidak dirugikan oleh tingkat harga yang tidak menentu dari beberapa komoditi pertanian saja (Hernanto, 1996: 32). Pergiliran tanaman (rotasi) merupakan salah satu cara bertanam yang paling baik. Dengan rotasi tanaman maka kesuburan tanah dapat dipertahankan. Rotasi tanaman juga merupakan cara khusus untuk memotong jalan pertumbuhan hama dan penyakit, tetapi memilih jenis tanaman untuk dimasukkan kedalam bagian rotasi tidak mudah sebab tidak semua tanaman baik untuk rotasi. Pertumbuhan tanaman dan Pola Tanam yang sesuai merupakan hasil interaksi antara tanah, iklim, tanaman dan pengolahannya. Setiap jenis tanaman akan tumbuh dengan baik apabila kebutuhan minimal terhadap faktor yang diperlukan terpenuhi (Soekartawi, 1995:50).

Untuk mempertinggi produksi dan pendapatan petani serta perluasan kesempatan kerja tidak akan tercapai dengan hanya mengandalkan pada tanaman pangan tertentu. Pengembangan pertanian sebaiknya tidak hanya berorientasi pada satu komoditi tertentu, tetapi sudah waktunya memberikan prioritas pada komoditi lainnya (Sastraatmaja, 1985:113).

Dengan usaha tani yang bermacam-macam atau pola pergiliran tanaman yang bervariasi, maka kebutuhan akan faktor produksi juga bervariasi. Kebutuhan faktor produksi itu sendiri tergantung jenis tanaman yang ditanam dimana untuk masing-

masing pola pergiliran tanaman tidak sama, dengan demikian modal yang digunakan petani untuk mengelola usaha taninya juga berbeda. Perbedaan penggunaan faktor produksi dan modal menyebabkan biaya yang digunakan usaha tani juga berbeda sehingga berakibat perbedaan pendapatan yang diterima oleh petani. Namun hal ini juga dipengaruhi oleh harga jual produk suatu usahatani. Bila harga jual produk itu tinggi maka pendapatan petani itu akan tinggi begitu pula sebaliknya. Apabila harga jual produk usahatani itu tinggi sedangkan biaya yang dikeluarkan kecil maka pendapatan yang diperoleh besar, tapi apabila harga jual tinggi dan biaya yang dikeluarkan tinggi maka keuntungan yang diperoleh petani akan kecil.





III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan metode survei yaitu penelitian yang membuat gambaran situasi, fakta dan keterangan faktual untuk mendapatkan kebenaran keadaan dan praktek dengan obyek penelitian petani yang melaksanakan Pola Tanam (Padi-Padi-Kedelai) dan petani yang melaksanakan Pola Tanam (Padi-Kedelai-Kedelai) di Desa Rejoslamet Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.

3.1.2 Unit Analisis

Unit Analisis yang digunakan adalah perilaku produsen dua Pola Tanam yaitu Pola Tanam I (Padi-Padi-Kedelai) dan Pola Tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai). Dasar penentuan daerah penelitian adalah secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Rejoslamet Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang merupakan daerah yang menerapkan Pola Tanam lahan yang beragam sekaligus sebagai salah satu sentra penghasil padi dan kedelai.

3.1.3 Populasi

Berdasarkan survei pendahuluan tentang luas lahan dan jumlah petani yang melaksanakan Pola Tanam I dan Pola Tanam II di Desa Rejoslamet Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang maka populasi yang diambil adalah sebagai berikut:

Tabel 1. POPULASI PETANI YANG MENGGUNAKAN POLA TANAM I DAN POLATANAM II DI DESA REJOSLAMET KECAMATAN MOJOWARNO KABUPATEN JOMBANG

No	Strata	Luas Lahan (Ha)	P-P-K Populasi	P-P-K Populasi
1	I	0,10-0,50	74	52
2	II	0,51-0,91	46	42
3	III	0,92-1,32	26	26
Jumlah			146	120

Sumber : Data survei Pendahuluan Maret 2001

3.2 Metode Pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode “*Proportionate Stratified Cluster Random Sampling*” dimana sampel dipilih secara acak berdasarkan strata luas lahan.

Pengambilan sampel berjumlah 40 petani yaitu 22 petani yang melaksanakan Pola Tanam I atau 15 % dari jumlah populasi petani pada Pola Tanam I (Padi-Padi-Kedelai) dan 18 petani yang melaksanakan Pola Tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai) atau 15 % dari jumlah populasi petani pada Pola Tanam II.

Tabel 2 PENYEBARAN POPULASI DAN SAMPEL USAHA TANI ATAS DASAR STRATA PEMILIKAN LUAS LAHAN DI DESA REJOSLAMET KECAMATAN MOJOWARNO KABUPATEN JOMBANGTAHUN 1999/2000

No.	Strata	Luas lahan (ha)	P-P-K		P-K-K	
			Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
1	I	0,10-0,50	74	11	52	8
2	II	0,51-0,91	46	7	42	6
3	III	0,92-1,32	26	4	26	4
Jumlah			146	22	120	18

Sumber data : survei pendahuluan maret 2001

Keterangan : P-P-K= Padi-Padi-Kedelai

P-K-K=Padi-Kedelai-Kedelai

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- observasi dan wawancara secara langsung pada petani responden berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disediakan sehingga diperoleh data primer;
- mencatat data yang diperoleh dari kantor desa Rejoslamet Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang sehingga diperoleh data sekunder.

3.3 Metode analisis data

Untuk mengetahui besarnya pendapatan pada petani yang melaksanakan Pola TanamI (Padi-Padi-Kedelai) dengan petani yang melaksanakan Pola TanamII (Padi-Kedelai-Kedelai) digunakan analisis pendapatan yang merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya sebagai berikut (Boediono, 1993 : 210):

$$\begin{aligned}
 Y &= TR-TC \\
 TR &= P.Q \\
 TR &= TFC+TVC
 \end{aligned}$$

dimana:

$$\begin{aligned}
 Y &= \text{Pendapatan bersih (Rp);} \\
 Q &= \text{Total produksi (Kg);} \\
 P &= \text{Harga output(Rp);} \\
 TR &= \text{Total pendapatan (Rp);} \\
 TC &= \text{Total biaya (Rp);} \\
 TFC &= \text{Total biaya tetap (Rp);} \\
 TVC &= \text{Total biaya variabel (Rp).}
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui perbandingan pendapatan antara petani yang melaksanakan Pola Tanam I (Padi-Padi-Kedelai) dan petani yang melaksanakan Pola Tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai) digunakan analisis yaitu t-test dengan formulasi sebagai berikut (Dajan,1994:265):

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

dimana:

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_1 &= \text{rata-rata pendapatan petani yang melaksanakan Pola Tanam I (Padi-Padi-Kedelai)} \\
 \bar{X}_2 &= \text{Rata-rata pendapatan petani yang melaksanakan Pola Tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai)} \\
 S_1 &= \text{Standar deviasi sampel petani yang melaksanakan Pola Tanam I (Padi-Padi-Kedelai)} \\
 S_2 &= \text{Standar deviasi sampel petani yang melaksanakan Pola Tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai)}
 \end{aligned}$$

- n_1 = Jumlah sampel petani yang melaksanakan Pola Tanam I (Padi-Padi-Kedelai)
- n_2 = Jumlah sampel petani yang melaksanakan Pola Tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai).

Sedangkan standar deviasi dapat dicari dengan formulasi sebagai berikut :

$$S_{1,2} = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum (X - \bar{X})^2}$$

Rumusan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \bar{Y}_1 \leq \bar{Y}_2$ berarti rata-rata pendapatan bersih petani yang melaksanakan Pola Tanam I (Padi-Padi-kedelai) lebih rendah atau sama dengan rata-rata pendapatan bersih petani yang melaksanakan Pola Tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai).

$H_1 : \bar{Y}_1 > \bar{Y}_2$ berarti rata-rata pendapatan bersih petani yang melaksanakan Pola Tanam I (Padi-Padi-Kedelai) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pendapatan bersih petani yang melaksanakan Pola Tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai).

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika $t_{hit} > t$ tabel maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, jadi pendapatan bersih petani pada Pola Tanam I (Padi-Padi-Kedelai) lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan bersih petani yang melaksanakan Pola Tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai);
- Jika $t_{hit} \leq t$ tabel maka H_1 ditolak atau H_0 diterima, jadi pendapatan bersih petani Pola Tanam I (Padi-Padi-Kedelai) lebih rendah dari pendapatan petani Pola Tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai).

asumsi yang digunakan :

- Tidak terjadi bencana alam
- Tingkat kesuburan, curah hujan dan iklim dianggap tetap

3.5 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dan menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini maka perlu adanya pembatasan-pembatasan pengertian sebagai berikut :

1. produksi adalah hasil usaha tani yang diperoleh petani dalam usaha tani, dinyatakan dalam Rp;
2. pendapatan petani adalah pendapatan bersih yang merupakan selisih antara total penerimaan dan total biaya dalam usaha tani, dinyatakan dalam Rp;
3. tenaga kerja adalah tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga yang memperoleh upah yang dinilai dengan uang;
4. harga produksi adalah nilai dalam rupiah yang digunakan untuk mengganti produksi dalam satuan berat tertentu;
5. biaya produksi adalah total, biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yang berupa biaya tetap dan biaya variabel;
6. biaya Tetap merupakan biaya yang dikeluarkan petani dalam usaha tani, yang tidak tergantung jumlah produksi;
7. biaya Variabel merupakan biaya yang dikeluarkan petani dalam usaha tani, yang besar kecilnya tergantung pada jumlah produksi;
8. pola tanam I adalah pola tanam padi-padi-kedelai;
9. pola tanam II adalah pola tanam padi-kedelai-kedelai;



IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

4.1.1 Keadaan dan letak geografi

Desa Rejoslamet adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang dengan jarak 16 km dari kota Jombang kearah timur. Daerah ini berada pada ketinggian 450 m diatas permukaan laut.

Secara geografis wilayah Desa Rejoslamet berbatasan dengan beberapa desa sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Karangwinongan (wilayah Kecamatan Mojoagung)
2. Sebelah Selatan : Desa Japanan
3. Sebelah Barat : Desa Wringinpitu
4. Sebelah Timur : Desa Grobogan

Desa Rejoslamet mempunyai luas daerah 312,382 Ha dengan jumlah penduduk 4142 jiwa, yang tersebar dalam lima dusun yaitu Dusun Ngenden, dusun Banjarsari, dusun Sukonilo, dusun Blawen dan dusun Grogolan. Temperatur udara berkisar antara 25-31⁰ C. Musim hujan biasanya terjadi pada bulan Nopember-Februari yaitu pada musim angin barat. Berdasarkan keterangan tersebut dapat dikatakan bahwa Desa Rejoslamet merupakan daerah yang beriklim sedang dalam arti tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin sehingga cocok untuk pertanian.

4.1.2 Keadaan tanah

Desa Rejoslamet memiliki jenis tanah lempung berpasir sehingga sangat subur dan cocok untuk lahan pertanian. Menurut penggunaannya, tanah desa Rejoslamet dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3 :

DISTRIBUSI TANAH MENURUT PENGGUNAANYA DI DESA REJOSLAMET
KECAMATAN MOJOWARNO, KABUPATEN JOMBANG TAHUN 1999/2000

No	Jenis penggunaan tanah	Jumlah(Ha)	Prosentase (%)
1	sawah	248,347	76,04
2	pekarangan	47,775	14,63
3	tegalan	7,790	2,38
4	jalan desa	6,284	1,92
5	kuburan	2,236	0,68
6	lapangan	1	0,3
7	lain-lain	13,134	4,02
Jumlah		236,566	100 %

Sumber data : Kantor desa Rejoslamet bulan Maret 2001

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa sebagian besar tanah di desa Rejoslamet digunakan sebagai lahan pertanian yaitu sebesar 78,42 % dengan perincian 248,347 atau 76,04 % merupakan lahan sawah dan 7,790 atau 2,38 % merupakan tegalan. Tanah sawah dengan sistem irigasi teknis sebagian besar ditanami padi dengan pola tanam padi-padi-kedelai (Pola Tanam I) dan pola tanam padi-kedelai-kedelai (Pola Tanam II).

4.1.3 Keadaan Pertanian

Ditinjau dari keadaan tanah dan letak geografis yang baik untuk pertanian serta didukung oleh sistem irigasi yang bagus dan sarana serta prasarana pertanian yang ada maka Desa Rejoslamet memiliki potensi yang cukup baik untuk perkembangan pertanian. Komoditi utama Desa Rejoslamet seperti terlihat dalam tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 : JENIS KOMODITI MUSIMAN YANG DIUSAHAKAN DI DESA REJOSLAMET KECAMATAN MOJOWARNO, KABUPATEN JOMBANG TAHUN 1999/2000

No	Jenis Komoditi	Luas lahan(Ha)
1	padi	208
2	kedelai	185,34
3	jagung	8
4	kacang	9,250
5	lain-lain	0,25
	Jumlah	410,84

Sumber data : Kantor desa Rejoslamet bulan Maret 2001

Berdasarkan tabel tersebut tampak bahwa tanaman yang paling banyak diusahakan oleh petani desa Rejoslamet adalah padi. Tanaman padi diusahakan pada lahan sawah dengan dua macam pola tanam yang berbeda yaitu padi-padi-kedelai (Pola Tanam I) dan pola tanam padi-kedelai-kedelai (Pola Tanam II). Jenis tanaman lain yang banyak diusahakan oleh petani desa Rejoslamet adalah kedelai yang menempati urutan kedua.

4.1.4 Budidaya Padi

Padi paling banyak dibudidayakan di desa Rejoslamet, hal tersebut dikarenakan kondisi tanah yang masih bagus untuk ditanami padi. Padi (*oryza Sativa L.*) tumbuh baik di daerah tropis maupun subtropis dengan kondisi tanah yang berlempung dan ketersediaan air yang cukup. Ada enam tahapan pekerjaan untuk membudidayakan padi yaitu : persiapan lahan, pembibitan, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan.

Lahan yang paling cocok untuk pembudidayaan padi adalah lahan yang mengandung lempung dan mempunyai ketersediaan air yang cukup. Sedangkan untuk mendapatkan bibit yang baik maka bibit disemaikan terlebih dahulu. Kriteria lahan untuk persemaian adalah :

- a. adanya kemudahan pemasukan dan pembuangan air;
- b. adanya kemudahan pengangkutan bibit pada saat pindah bibit.

Berdasarkan pertimbangan hal tersebut diatas maka lokasi pesemaian seharusnya tidak terlalu jauh dari lahan penanaman. Apabila memungkinkan, pesemaian sebaiknya berada didalam lahan penanaman.

Pemilihan bibit yang baik jangan berpengaruh pada hasil panen, dan bibit yang dianjurkan adalah bibit yang diproduksi oleh suatu perusahaan bibit yang sudah memperoleh ijin dari pemerintah, misalnya PT Sang Hyang Sari dan PT Pertani, tapi walaupun begitu masih banyak juga petani yang menggunakan bibit dari hasil panen.

Sebelum penanaman, lahan harus diolah. Tahap-tahap pengolahan lahan adalah sebagai berikut:

- a. membenahi pematang. Hal ini dikarenakan pematang berfungsi untuk menahan air dalam petak sehingga terjadi genangan air yang dikehendaki;
- b. membajak sawah. Pembajakan bertujuan untuk menggemburkan tanah dan membersihkan tanah dari gulma. Pembajakan dilakukan 2-3 minggu sebelum penanaman, dan biasanya dilakukan 2-3 kali. Pembajakan yang pertama bertujuan mematikan dan membusukkan rerumputan bagian atas dan membawa tanah bagian bawah keatas dengan tujuan menganginkan tanah dan memberikan kesempatan pada tanah untuk melepaskan racun-racun yang mungkin terbentuk dalam tanah. Pembajakan kedua adalah dengan menggunakan garu. Pembajakan kedua ini merupakan penyisiran tanah yang bertujuan untuk memecahkan dan meratakan gumpalan-gumpalan tanah sehingga tanah menjadi gembur. Pembajakan ketiga bertujuan untuk lebih meratakan tanah yang sudah diratakan dengan penyisiran tanah.
- c. Pemberian pupuk. Pemberian pupuk yang dimaksud disini adalah pupuk dasar, yaitu pemberian pupuk sebelum padi ditanam. Pupuk yang digunakan adalah SP-36, Urea, KCL.

Penanaman dilaksanakan setelah bibit berumur 21-25 hari, dan tahapan-tahapan diatas mulai dari mengairi lahan, pesemaian, pengolahan lahan, dan pencabutan bibit sudah dilakukan.

Tahap setelah penanam adalah tahap pemeliharaan yang terdiri dari penyiangan, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit. Tahapan terakhir adalah pemetikan hasil panen. Waktu yang dibutuhkan mulai dari tanggal disebar dipesemaian sampai siap panen berkisar antara 100-115 hari untuk varietas sedang. Jenis padi yang banyak ditanam dilahan desa Rejoslamet adalah IR 64, yaitu jenis padi yang berumur 90 hari-100 hari. Sedangkan jenis pupuk yang digunakan antara lain pupuk ZA, KCL, SP-36, dan Urea.

Perincian hasil produksi, biaya produksi dan pendapatan bersih petani di desa Rejoslamet adalah berikut:

- Hasil produksi rata-rata budidaya padi adalah 5478 Kg perhektar permusim tanam dan harga rata-rata produksi padi adalah Rp 1.000,00/Kg, sehingga rata-rata pendapatan total yang diterima petani adalah Rp 5.478.000,00perhektar permusim tanam.
- Sedangkan rata-rata biaya produksi budidaya padi perhektar permusim tanam adalah terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya tetap meliputi:

1. Sewa tanah

Besarnya sewa tanah yang berlaku didesa Rejoslamet adalah Rp 700.000,00 perhektar permusim tanam.

2. Pajak

Pajak yang harus dibayarkan adalah Rp 25.000,00perhektar permusim tanam.

3. Pajak air

Pajak air yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp 15.000,00 perhektar permusim tanam.

Biaya variabel, meliputi:

1. Sarana produksi

Biaya-biaya yang termasuk dalam sarana produksi adalah meliputi pembelian:

- Bibit = Rp 2.500,00/Kg dan perhektar membutuhkan bibit sebanyak 80 Kg.
- Pupuk :
 - a. KCL = Rp 2.250/Kg dan perhektar membutuhkan pupuk KCL sebanyak 80 Kg.
 - b. SP-36 = Rp 1.525/Kg dan perhektar membutuhkan pupuk SP-36 sebanyak 180 Kg.
 - c. Urea = Rp 1.150/Kg dan perhektar membutuhkan pupuk urea sebanyak 450Kg.
 - d. ZA = Rp 900/Kg dan perhektar membutuhkan pupuk ZA sebanyak 200 Kg.
- Obat-obatan = - thiodan = Rp 110.000 perliter.

2. Tenaga kerja

Upah tenaga kerja adalah Rp 10.000,00/hari per orang.

- Pendapatan bersih rata-rata yang diterima petani untuk budidaya padi adalah Rp 1.780.723,33 /Ha permusim tanam.

4.1.5 Budidaya Kedelai

Petani desa Rejoslamet membudidayakan kedelai selain karena kondisi tanah dan letak geografis yang cocok juga karena hasil panen yang menjanjikan. Jenis kedelai yang diproduksi oleh petani desa Rejoslamet adalah jenis kedelai Wilis dan Galunggung, yang mempunyai ciri berwarna putih atau kuning, berukuran biji sedang, dan mengkilap. Umur jenis kedelai yang dikembangkan ini sekitar 90 hari. Di desa Rejoslamet kedelai umumnya ditanam pada musim tanam ketiga, yaitu setelah penanaman padi-padi, tapi ada juga yang membudidayakan kedelai pada musim

tanam kedua dan ketiga. Rilihan kedua ini dilakukan jika dirasa ketersediaan air tidak cukup untuk membudidayakan padi pada musim tanam kedua.

Kedelai tidak menuntut struktur tanah khusus sebagai suatu persyaratan tumbuh. Kedelai yang ditanam pada tanah yang mengandung kapur dan tanah bekas ditanami padi hasilnya akan lebih memuaskan. Pada musim tanam kedua tahapan-tahapan untuk membudidayakan kedelai lebih mudah karena tidak diperlukan pengolahan tanah secara intensif, ini karena struktur tanahnya masih bagus sehabis ditanami padi rendheng.

Agar tanaman tidak rusak terinjak-injak penanaman kedelai seperti ini dilakukan setelah padi dipanen dan jerami disingkirkan. Setelah lahan bersih dan drainasenya baik, langkah berikutnya adalah menaburkan bibit kedelai yang sudah direndam selama 24 jam. Setelah penanaman tahap selanjutnya adalah pemeliharaan. Pemeliharaan tanaman kedelai terdiri dari penyiangan, pengairan, dan pemupukan. Menyiangi berarti mencabuti rumput atau tanaman pengganggu lain, kemudian dibenamkannya ke dalam tanah agar tidak dapat tumbuh lagi. Penyiangan pertama dilakukan sebelum biji ditanam, dan penyiangan berikutnya dilakukan setelah tanaman berumur 3-4 minggu. Kedelai yang ditanam setelah panen padi sawah tidak mutlak harus dipupuk, sebab kedelai ini sudah mendapatkan pupuk dari sisa-sisa pemupukan padi. Namun untuk lebih meningkatkan hasil produksi, maka kedelai perlu diberi penambahan pupuk, yaitu pupuk ZA dan pupuk SP-36. Untuk mencegah dan membasmi hama menggunakan obat-obatan. Pemanenan kedelai dapat dilakukan pada saat tanaman berumur 90 hari.

Perincian hasil produksi, pendapatan total, biaya produksi dan pendapatan bersih budidaya kedelai di desa Rejoslamet adalah sebagai berikut:

- Hasil produksi yang diterima petani rata-rata adalah 1112 Kg kecuali untuk pola tanam II musim tanam III hasil produksinya lebih besar (1340 Kg) karena menggunakan cara tanam tugal.Harga kedelai adalah Rp 2.350/Kg, sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan total yang diterima

petani adalah Rp2.615.000 dan untuk pola tanam II musim tanam III adalah sebesar Rp 3.160.000 perhektar.

- Biaya produksi budidaya kedelai terdiri dari:
 1. Biaya tetap, yang berupa:
 - a. Sewa tanah , yaitu sebesar Rp 700.000,00/Ha permusim tanam
 - b. Pajak, yaitu sebesar Rp 25.000,00 perhektar permusim tanam.
 - c. Pajak air, yaitu sebesar Rp 15.000,00 perhektar permusim tanam.
 2. Biaya variabel, yang berupa :
 - a. sarana produksi, yang meliputi biaya pembelian :
 - bibit = Rp 3.000,00 /Kg dan perhektar dibutuhkan bibit sebanyak 75 Kg.
 - Pupuk : - ZA = Rp 900/Kg
 - SP- 36 = Rp 1525/Kg
 - obat-obatan : - pastac = Rp 67.500/Kg
 - gandasil = Rp 32.500/Kg.
 - b. tenaga kerja .
Upah tenaga kerja Rp10.000,00 perorang.

Total biaya produksi rata-rata pola tanam I musim tanam III dan pola tanam II musim tanam II adalah Rp 1.530.000 dan untuk pola tanam II musim tanam III adalah Rp 1.950.000,00 perhektar.

- Pendapatan bersih rata-rata yang diterima petani dari budidaya kedelai pada pola tanam I musim tanam III adalah Rp 1.092.374,00, pola tanam II musim tanam II adalah Rp 1.084.35,00 dan pola tanam II musim tanam III adalah Rp 1.184.637,00

Sebagian petani desa Rejoslamet ada juga yang membudidayakan kedelai pada musim tanam ketiga saja. Untuk penanaman kedelai pada musim ketiga diperlukan pengolahan tanah yang lebih intensif. Tahap pertama adalah pembajakan. Sebelum dibajak tanah dibasahi dulu kemudian untuk meratakan tanah digunakan cangkul dan garu. Langkah berikutnya adalah membuat tugal. Jarak tugal yang

satu dengan yang lain harus diatur sesuai dengan jarak tanam kedelai, yaitu 25x25 cm, kemudian kedalaman lubang sebaiknya dibuat 5 cm. Setelah tahapan diatas selesai, langkah berikutnya adalah memasukkan bibit kedelai yang sudah direndam selama 24 jam kedalam tugal. Tahapa selanjutnya adalah pemeliharaan yang terdiri dari penyiangan, pengairan, dan pemupukan. Kedelai dapat dipanen pada saat umur kedelai 90 hari.

4.1.6 Gambaran Usaha Tani Antara Dua Pola Tanam

Bidang pertanian merupakan mata pencaharian bagi sebagian penduduk di desa Rejoslamet. Oleh karena itu pada musim tanam II selain mengusahakan tanaman padi juga banyak petani yang mengusahakan tanaman kedelai pada lahan sawahnya. Hal tersebut dikarenakan keadaan alam yang memungkinkan petani untuk memilih tanaman yang akan dibudidayakan dimusim tanam II. Jika dirasa ketersediaan air cukup untuk membudidayakan padi maka petani membudidayakan padi, dan jika dirasa ketersediaan air tidak cukup untuk membudidayakan padi maka petani membudidayakan kedelai. Sehingga terdapat dua pola tanam didesa Rejoslamet, yaitu pola tanam I (Padi-Padi-Kedelai), dan pola tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai).

Populasi petani pola tanam I adalah 146 petani dan populasi petani pola tanam II adalah 120 petani, sedangkan jumlah sampel yang diambil adalah 15 % dari populasi, yaitu 22 petani untuk pola tanam I dan 18 petani untuk pola tanam II.

Pola tanam I paling banyak dilaksanakan oleh sebagiab besar petani didusun Ngenden, Sukonilo, dan Banjarsari, sedangkan pola tanam II banyak diusahakan oleh petani di dusun Blawen dan Grogolan. Pola tanam yang paling banyak dlakukan oleh petani di desa Rejoslamet adalah pola tanam I.

4.2. Analisis Data

4.2.1 Pendapatan Total (TR)

Pendapatan Total (TR) perhektar merupakan perkalian dari hasil produksi perhektar dengan harga yang diterima ditingkat petani selama tiga kali musim tanam

(MT I, MT II, MT III), atau seluruh pendapatan yang diterima petani selama setahun sebelum dikurangi biaya produksi. Semakin besar produksi usaha tani dan semakin baik harga yang diterima petani maka akan semakin besar pendapatan total yang usahanya.

Adapun hasil penerimaan total yang dicapai petani Pola Tanam I dan petani Pola Tanam II di desa Rejoslamet Kec. Mojowarno Kab. Jombang tampak pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5: PENDAPATAN TOTAL RATA-RATA PERHEKTAR POLA TANAM I DAN POLA TANAM II DI DESA REJOSLAMET. KEC. MOJOWARNO KAB. JOMBANG TAHUN 1999/2000

Pola Tanam	Musim Tanam	Rata-rata pendapatan Total/Ha(Rp)	Jumlah/Ha(Rp)
I	I	5524186,531	13452340,99
	II	5313923,972	
	III	2614230,484	
II	I	5513933	11291451,2
	II	2617806,137	
	III	3159712,062	

Sumber : Lampiran 7 dan 8

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Pola Tanam I jumlah pendapatan total rata-rata perhektarnya mencapai Rp 13.452.340,99 sedangkan untuk Pola Tanam II rata-rata pendapatan total perhektarnya mencapai Rp 11.291.451,2.

Secara keseluruhan petani dengan pola tanam I memperoleh pendapatan kotor yang lebih besar dibandingkan petani dengan pola tanam II. Hal ini menunjukkan bahwa pola tanam I mampu memberikan hasil yang lebih baik dari pada pola tanam II yang masih cukup banyak dilakukan oleh petani di desa Rejoslamet Kec. Mojowarno

Kab. Jombang saat ini. Dari tabel 1 terlihat bahwa populasi petani yang menggunakan pola tanam II masih cukup banyak (120 petani) walaupun jumlah tersebut lebih sedikit dari jumlah petani yang menggunakan pola tanam I (146 petani).

4.2.2 Biaya produksi perhektar

Biaya produksi meliputi total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yang berupa biaya tetap dan biaya variabel. Biaya produksi pola tanam I dan pola tanam II diperoleh dari menjumlahkan biaya produksi pada musim tanam I, musim tanam II, musim tanam III, sedangkan biaya produksi perhektar diperoleh dari menjumlahkan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam usaha tani baik biaya variabel maupun biaya tetap, dibagi dengan luas areal yang diusahakan.

Dalam usaha tani di desa Rejoslamet Kec. Mojowarno Kab. Jombang biaya produksi yang dikeluarkan terdiri dari:

1. Biaya Tetap

a. Pajak air

Pajak air adalah sebesar Rp 15.000,00 perhektar permusim tanam, sehingga dalam setahun besarnya pajak air yang dibayarkan yaitu rata-rata perhektar Rp 45.000,00.

b. Sewa tanah

Pengeluaran sewa tanah termasuk didalam biaya tetap, karena berapapun besarnya nilai sewa tanah tidak tergantung terhadap output yang dihasilkan. Sehubungan dengan adanya penggunaan tanah milik sendiri, maka digunakan dasar perhitungan jumlah yang harus dikeluarkan seandainya tanah tersebut merupakan tanah sewa. Besarnya sewa tanah sawah yang berlaku didesa Rejoslamet Kec. Mojowarno adalah Rp 2.100.000,00 perhektar pertahun, sehingga besarnya sewa tanah yang harus dibayarkan untuk satu kali musim tanam sebesar Rp 700.000,00.

c. Pajak

Pajak yang harus dibayarkan adalah Rp 75.000,00 perhektar pertahun sehingga untuk satu kali musim tanam pajak yang harus dibayarkan adalah Rp25.000,00.

2. Biaya Variabel

a. Sarana produksi

Biaya-biaya yang termasuk dalam biaya produksi meliputi biaya pembelian bibit, pupuk, obat-obatan dan biaya lain-lain. Berikut ini adalah nilai dari sarana produksi yang digunakan dalam usaha tani di desa Rejoslamet Kec.

Mojowarno :

Bibit	: -padi	= Rp 2.500,00/Kg
	-kedelai	= Rp 3.000,00/Kg
pupuk	: - KCL	= Rp 2.250/Kg
	- SP -36	= Rp1.525,00/Kg
	- Urea	= Rp 1.150,00/Kg
	-ZA	= Rp 900,00/Kg
obat-obatan	: -Thiodan	= Rp 110.000,00/liter
	- Gandasil	= Rp 32.500,00/Kg
	- Pastac	= Rp 67.500,00/liter

b. Tenaga kerja

Tenaga kerja yang digunakan berasal dari anggota keluarga dan diluar anggota keluarga. Tenaga kerja dari petani beserta anggota keluarganya sendiri dinilai atas dasar upah yang harus dibayarkan seandainya pekerjaan tersebut dilakukan oleh orang lain. Besarnya upah perhari yang berlaku di desa Rejoslamet Kec. Mojowarno adalah sebesar Rp 10.000,00 termasuk biaya makan, minum, dan rokok.

Adapun biaya produksi rata-rata perhektar pola tanam I dan pola tanam II didesa Rejoslamet Kec. Mojowarno dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6: BIAYA PRODUKSI RATA-RATA PERHEKTAR ANTARA DUA POLA TANAM DI DESA REJOSLAMET KEC. MOJOWARNO KAB. JOMBANG TAHUN 1999/2000.

Pola tanam	rata-rata biaya produksi/Ha(Rp)
I	8.862.865,27
II	7.184.956,73

Sumber : lampiran 11

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa biaya produksi rata-rata perhektar pola tanam I lebih besar dari pada biaya produksi perhektar pola tanam II.

4.2.3 Pendapatan Bersih Perhektar

Pendapatan bersih perhektar diperoleh dari pengurangan antara jumlah pendapatan total perhektar dengan total biaya produksi perhektar. Rata-rata pendapatan bersih perhektar pola tanam I dan pola tanam II di desa Rejoslamet Kec. Mojowarno dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7: PENDAPATAN BERSIH RATA-RATA PERHEKTAR POLA TANAM I DAN POLA TANAM II DI DESA REJOSLAMET KEC. MOJOWARNO KAB. JOMBANG TAHUN 1999/2000

Pola tanam	pendapatan bersih rata-rata /Ha (Rp)
I	4.596.942,844
II	4.106.591,7

Sumber : lampiran 12

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa pendapatan bersih rata-rata perhektar pola tanam I (Rp 4.596.942,844) lebih besar dari pendapatan bersih rata-rata perhektar pola tanam II (Rp 4.106.591,7). Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada perbedaan nyata (*significant*) secara statistik antara pendapatan bersih rata-rata perhektar yang diterima petani pola tanam I dengan petani pola tanam II, digunakan uji t seperti terlihat pada tabel 8 Berikut ini :

Tabel 8 : UJI T DAN PENDAPATAN BERSIH RATA-RATA PETANI ANTARA DUA POLA TANAM DI DESA REJOSLAMET KEC. MOJOWARNO KAB. JOMBANG TAHUN 1999/2000

Pola tanam	Rata-rata pendapatan bersih/Ha (Rp)	t hitung	t tabel
I	4.596.942,844	4,002	1,684
II	4.106.591,7		

Sumber : lampiran 12 dan 14

Dari tabel 8 diatas diketahui bahwa t hitung 4,002 dan t tabel 1,684 dengan tingkat keyakinan sebesar 95% serta derajat bebas $n_1+n_2-2=38$. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($4,002 > 1,684$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti tingkat pendapatan petani pada pola tanam I lebih besar dari tingkat pendapatan petani pada pola tanam II.

4.3 Pembahasan

Dari hasil analisis data diketahui bahwa pendapatan bersih rata-rata petani perhektar pertahun pada pola tanam I (Padi-Padi-Kedelai) adalah sebesar Rp 4.596.943,00 dan pendapatan bersih rata-rata petani perhektar pertahun pada pola tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai) sebesar Rp 4.106.593,00. Sehingga rata-rata pendapatan bersih perhektar pertahun petani pola tanam I (Padi-Padi-Kedelai) lebih besar dari rata-rata pendapatan bersih perhektar pertahun petani pola tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai) dan terdapat selisih sebesar Rp 490.351,00. Perbedaan tersebut semakin jelas setelah diuji dengan menggunakan uji t-test dan diperoleh hasil t hitung sebesar 4,002 lebih besar dari t tabel sebesar 1,684. Adanya perbedaan perolehan pendapatan bersih tersebut disebabkan karena :

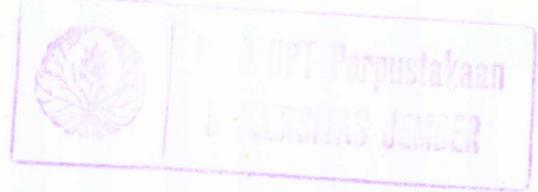
1. Hasil produksi padi lebih banyak jika dibandingkan hasil produksi kedelai, walaupun harga kedelai lebih tinggi dari harga padi. Sehingga pendapatan

petani pola tanam I lebih tinggi karena mereka mengusahakan padi dalam dua kali musim tanam.

2. Pada musim tanam kedua kondisi lahan dan iklim lebih cocok untuk mengusahakan padi karena ketersediaan air yang cukup. Sehingga hasil produksi padi lebih bagus jika dibandingkan dengan hasil produksi kedelai.
3. Pada musim tanam kedua permintaan pasar terhadap padi meningkat, ini dapat diketahui karena harga padi pada musim tanam kedua lebih tinggi jika dibandingkan dengan harga padi pada musim tanam pertama. Sehingga petani tidak mengalami kesulitan dalam hal pemasaran.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya beda pendapatan bersih petani, yaitu:

1. komoditi yang diusahakan
komoditi yang diusahakan berbeda. Perbedaan komoditi pada musim tanam II tersebut menyebabkan hasil produksi yang diterima petani antara pola tanam I dan pola tanam II pada musim tanam II jauh berbeda yang akhirnya menjadikan perbedaan pada pendapatan bersih tahunan yang diterima petani.
2. resiko serangan hama dan penyakit tanaman.
3. kebiasaan dan sikap seorang petani
kebiasaan dan sikap seorang petani turut berpengaruh terhadap jenis komoditi yang diusahakan. Petani pola tanam I memilih padi dikarenakan sudah menjadi suatu kebiasaan turun temurun disamping lahan dan iklim yang cocok dan tidak kesulitan dalam hal pemasaran. Sedangkan pada petani pola tanam II melakukan usaha taninya karena sudah menjadi kebiasaan serta pertimbangan mengurangi tingkat resiko kegagalan.
4. kurangnya pengetahuan yang dimiliki
pengetahuan mengenai pola tanam dan komoditi yang tepat akan mempengaruhi para petani dalam menentukan pola usaha taninya.



V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap petani responden di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno kabupaten Jombang , maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

Pendapatan bersih rata-rata petani per hektar pertahun untuk pola tanam I sebesar Rp 4.596.943,00, sedangkan rata-rata pendapatan bersih petani per hektar pertahun untuk pola tanam II sebesar Rp 4.106.592,00. Perbedaan pendapatan bersih rata-rata perhektar pertahun petani antara dua pola tanam adalah sebesar Rp 490,351. Perbedaan tersebut tampak lebih nyata setelah diuji dengan menggunakan uji t-test dan dapat diperoleh hasil t hitung sebesar 4,002 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,684. Jadi rata-rata pendapatan bersih petani perhektar pertahun untuk pola tanam I lebih besar dari rata-rata pendapatan bersih petani perhektar pertahun untuk pola tanam II.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian terhadap produksi usaha tani pada pola tanam I dan pola tanam II di desa Rejoslamet kecamatan Mojowarno kabupaten Jombang tahun 1999/2000, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

Pola tanam I memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pola tanam II. Oleh karena itu jika petani memungkinkan untuk menggunakan pola tanam I dilihat dari segi biaya, topografi dan kemampuan petani dalam mengolah lahan diharapkan petani memilih pola tanam I karena pendapatan petani lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, 1998, *Pengantar Ekonomi Mikro*, Yogyakarta : BPFE
- Dajan, Anto, 1986, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Jakarta : LP3ES UI
- Entang, Sastraatmadja, 1985, *Ekonomi Pertanian Indonesia*, Bandung : CV Aksara
- Hernanto, Fadholi, 1996, *Ilmu Usaha Tani*, Jakarta : Rajawali Press
- Indriani, Yovita, 1993, *Pemilihan Pola Tanaman Dan Lahan Sesuai Dengan Kondisi Dan Lingkungan Pasar*, Jakarta : Panebar Swadaya
- Irawati, 2000, *Perbandingan Pendapatan Petani Antara Dua Pola Tanam Di Desa Taman Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso Tahun 1998/1999*. Tidak dipublikasikan : FE UNEJ
- Mubyarto, 1995, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta : LP3ES
- Nasir, Mohammad, 1988, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Soekartawi, 1989, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*, Jakarta : Rajawali Press
- _____, 1994, *Teori Ekonomi Produksi*, Jakarta : Rajawali Press
- _____, 1995, *Pembangunan Pertanian*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- _____, 1996, *Pembangunan Pertanian Untuk Mengentaskan Kemiskinan*, Jakarta : UI Press
- Soekirno, Sadono, 1997, *Pengantar Ekonomi Mikro*, Yogyakarta : BPFE
- Supranto, J. 1983, *Ekonometrika* . Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi UI
- Tohir, Kaslan A, 1991, *Seuntai Pengetahuan Usaha Tani Indonesia*, Bandung : Rhineka Cipta

PERIRAN 1. PERINCIAN BIAYA PRODUKSI USAHA TANI PADI POLA TANAM I DI DESA REJOSLAMET KEC.MOJOWARNO KAB.JOMBANG MUSIM TANAM I TAHUN 1999/2000

No. resp.	luas lahan (Ha)	Biaya Tetap			Biaya variabel							Total Biaya tetap (Rp)	Total Biaya variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Biaya/Ha (Rp)
		peajak air (Rp)	pajak (Rp)	Sewa Tanah (Rp)	tenaga kerja (Rp)	bibit (Rp)	pupuk (Rp)	obat-obatan (Rp)	biaya lain-lain (Rp)						
1	0,5	7500	12500	350000	700000	75000	576000	150000	0	370000	1501000	1871000	3742000		
2	0,25	3700	6250	175000	300000	50000	285000	75000	0	184950	710000	894950	3579800		
3	0,57	8550	14250	399000	795000	85000	556600	171000	0	421800	1609600	2031400	3563859,649		
4	0,15	2250	3750	105000	200000	22500	169100	45000	0	111000	436600	547000	3650666,667		
5	1	15000	25000	700000	1400000	150000	1170500	300000	0	740000	3020500	3760500	3760500		
6	0,1	1500	2500	70000	140000	15000	115200	30000	0	74000	300200	374200	3742000		
7	0,25	3700	6250	175000	280000	50000	282800	75000	0	184950	687800	872750	3491000		
8	0,7	10500	17500	490000	975000	105000	807100	200000	0	518000	2087100,0	2605100	3721571,429		
9	0,92	13800	23000	644000	1290000	137500	1058700	276000	0	680800	2762200,0	3443000	3742391,304		
10	0,86	12900	21500	602000	1200000	130000	994000	250000	0	296000	2574000,0	3210400	3733023,256		
11	0,4	6000	10000	280000	560000	60000	456300	120000	0	577200	2349100	2926300	3730750		
12	0,78	11700	19500	546000	1095000	117500	902600	234000	0	148000	573500	721500	3607500		
13	0,2	3000	5000	140000	260000	30000	228500	55000	0	289500	891750	1181250	3937500		
14	0,3	4500	75000	210000	420000	50000	341750	80000	0	636400	2575200	3211600	3734418,605		
15	0,86	12900	21500	602000	1205000	128700	986500	255000	0	222000	892600	1114600	3715333,333		
16	0,3	4500	7500	210000	420000	45000	337600	90000	0	473600	1924750	2398350	3747421,875		
17	0,64	9600	16000	448000	895000	95000	742750	192000	0	370000	1506500	1876500	3738046,875		
18	0,5	7500	12500	350000	705000	70000	578500	153000	0	947200	3837500	4784700	3742539,063		
19	1,28	19200	32000	896000	1790000	192500	1475000	380000	0	947200	3843250	4790450	3678333,333		
20	1,28	19200	32000	896000	1790000	187500	1475750	390000	0	111000	440750	551750	3721857,143		
21	0,15	2250	3750	105000	210000	22500	168250	40000	0	518000	2087300	2605300	3721857,143		
22	0,7	10500	17500	490000	980000	100000	802300	205000	0	945800	37807500	47265500	3708417,236		
23		190250	384750	8883000	17610000	1918700	14512800	3766000	0	9458000	37807500	47265500	3708417,236		

RATA-RATA

MEMBER DATA : DATA PRIMER DIOLAH, 2001

LAMPIRAN 2. PERINCIAN BIAYA PRODUKSI USAHA TANI PADI POLA TANAM I DI DESA REJOSLAMET KEC. MOJOWARNO KAB. JOMBANG
MUSIM TANAM II TAHUN 1999/2000

No Resp.	luas lahan(Ha)	Biaya Tetap		Biaya variabel										Total Biaya Tetap(Rp)	Total Biaya Variabel(Rp)	Total Biaya(Rp)	Total Biaya(Ha)(Rp)
		Pajak air(Rp)	Pajak(Rp)	Sewa Tanah(Rp)	tenaga karja(Rp)	bibit(Rp)	obat-pupuk(Rp)	obat-obatan(Rp)	biaya lain-lain(Rp)	obat-pupuk(Rp)	obat-obatan(Rp)	biaya lain-lain(Rp)					
1	0,5	7500	12500	350000	640000	87500	636600	125000	0	370000	1489100	1859100	37182000				
2	0,25	3700	6250	175000	290000	57500	284250	50000	0	134950	681750	866700	34666000				
3	0,57	8550	14250	399000	750000	97500	645600	165000	0	421800	1658100	2079900	3648947,368				
4	0,15	2250	3750	105000	150000	27500	193150	43000	0	111000	413650	524650	3497666,667				
5	1	15000	25000	700000	1210000	175000	1139700	300000	0	740000	2824700	3564700	35647000				
6	0,1	1500	2500	70000	125000	17500	113950	25000	0	74000	281450	355450	35545000				
7	0,25	3700	6250	175000	280000	45000	285150	70000	0	184950	680150	865100	34604000				
8	0,7	10500	17500	490000	900000	122500	800800	175000	0	518000	1998300	2516300	3594714,286				
9	0,92	13800	23000	644000	1250000	137500	1047200	250000	0	680800	2697200	3378000	3671739,13				
10	0,86	12900	21500	602000	1180000	137500	974450	230000	0	636400	2521950	3158350	36725000				
11	0,4	6000	10000	280000	500000	62500	437200	100000	0	296000	1099700	1395700	34892500				
12	0,78	11700	19500	546000	1010000	135000	894950	235000	0	577200	2274950	2852150	3656602,564				
13	0,2	3000	5000	140000	225000	37500	224300	55000	0	148000	541800	689800	34490000				
14	0,3	4500	75000	210000	400000	55000	328000	75000	0	289500	858000	1147500	38250000				
15	0,86	12900	21500	602000	1150000	132500	967300	250000	0	636400	2499800	3136200	3646744,186				
16	0,3	4500	7500	210000	400000	57500	370300	75000	0	222000	902800	1124800	3749333,333				
17	0,54	9600	16000	448000	880000	100000	734150	190000	0	473600	1904150	2377750	3715234,375				
18	0,5	7500	12500	350000	680000	87500	566800	125000	0	370000	1459300	1829300	36586000				
19	1,28	19200	32000	896000	1700000	212500	1459600	350000	0	947200	3722100	4669300	3647890,625				
20	1,28	19200	32000	896000	1680000	200000	1461600	360000	0	947200	3701600	4648800	36318750				
21	0,15	2250	3750	105000	185000	27500	162300	40000	0	111000	414800	525800	3505333,333				
22	0,7	10500	17500	490000	850000	115000	902400	195000	0	518000	2062400	2580400	3686285,714				
JUMLAH		190250	384750	8883000	16435000	2140000	14629750	3483000	0	9458000	36687750	46145750	3614150,754				
RATA-RATA																	

SUMBER DATA : DATA PRIMER DIOLAH, 2001

LAMPIRAN 3. PERINCIAN BIAYA PRODUKSI USAHA TANI KEDELAI POLA TANAM I DI DESA REJOSLAMET KEC.MOJOWARNO
KAB.JOMBANG MUSIM TANAM III TAHUN 1999/2000

No resp.	luas lahan (Ha)	Biaya Tetap				Biaya variabel				Total Biaya Variabel(Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Biaya/Ha(Rp)	
		pajak air (Rp)	pajak(Rp)	Sewa Tanah(Rp)	tenaga kerja(Rp)	bibit(Rp)	pupuk(Rp)	obat- obatan(Rp)	biaya lain- lain(Rp)				Total Biaya Tetap(Rp)
1	0,5	7500	12500	350000	110000	105000	63600	60000	46400	370000	385000	750000	1510000
2	0,25	3700	6250	175000	53000	54000	33000	37500	19500	184950	197000	381950	1527800
3	0,57	8550	14250	399000	120000	120000	72550	85000	50500	421800	448050	869850	1526052,632
4	0,15	2250	3750	105000	31500	33000	18500	22500	13500	111000	119000	230000	1533333,333
5	1	15000	25000	700000	210000	210000	125800	150000	88000	740000	783800	1523800	1523800
6	0,1	1500	2500	70000	20000	21000	11250	20000	9000	74000	81250	155250	1552500
7	0,25	3700	6250	175000	52500	51000	31500	37500	19500	184950	192000	376950	1507800
8	0,7	10500	17500	490000	145000	147000	86000	100000	70200	518000	550200	1068200	1526000
9	0,92	13800	23000	644000	195000	192000	114600	138000	81000	680800	720600	1401400	1523260,87
10	0,86	12900	21500	602000	172500	180000	102400	123000	44100	636400	622000	1258400	1463255,814
11	0,4	6000	10000	280000	84000	84000	51550	60000	33250	296000	312800	608800	1522000
12	0,78	11700	19500	546000	165000	162000	99100	117000	68600	577200	611700	1188900	1524230,769
13	0,2	3000	5000	140000	42500	45000	25000	30000	17800	148000	160300	308300	1541500
14	0,3	4500	7500	210000	63000	63000	37900	45000	26800	222000	235700	457700	1525666,667
15	0,86	12900	21500	602000	180600	180000	107350	125000	75700	636400	672650	1309050	1522151,163
16	0,3	4500	7500	210000	63000	63000	37900	45000	26800	222000	235700	457700	1525666,667
17	0,64	9600	16000	448000	134400	135000	80600	95000	56400	473600	502400	976000	1525000
18	0,5	7500	12500	350000	105000	105000	63700	78000	44000	370000	395700	765700	1531400
19	1,28	19200	32000	896000	268000	270000	161300	192000	112800	947200	1004100	1951300	1524453,125
20	1,28	19200	32000	896000	255000	270000	160600	190000	112100	947200	987700	1934900	1511640,625
21	0,15	2250	3750	105000	30000	31500	18500	22500	13000	111000	115500	226500	1510000
22	0,7	10500	17500	490000	147000	147000	87900	105000	61500	518000	548400	1066400	1523428,571
JUMLAH		190250	317250	8883000	2647000	2668500	1592600	1883000	1090450	9390500	9881550	19272050	33480940,24
RATA-RATA													1521860,92

SUMBER DATA : DATA PRIMER DIOLAH, 2001

LAMPIRAN 4. PERINCIAN BIAYA PRODUKSI USAHA TANI PADI POLA TANAM II DI DESA REJOSLAMET KEC.MOJOWARNO
KAB.JOMBANG MUSIM TANAM I TAHUN 1999/2000

No Resp.	luas lahan (Ha)	Biaya Tetap(Ha)		Biaya Variabel							Total Biaya Variabel(Rp)	Total Biaya Rp)	Total Biaya/Ha(Rp)
		pajak air(Rp)	pajak 7500	Sewa tanah(Rp)	tenaga kerja(Rp)	bibit(Rp)	pupuk(Rp)	obat- obatan(Rp)	biaya lain- lain(Rp)	Total Biaya Tetap(Rp)			
1	0,3	4500	7500	210000	385000	57500	326000	80000	0	222000	848500	1070500	3568333,333
2	1	15000	25000	700000	1410000	180000	1153400	300000	0	740000	3043400	3783400	3783400
3	0,57	8500	14250	399000	790000	87500	661400	170000	0	421750	1708900	2130650	3737982,456
4	0,15	2250	3750	105000	190000	22500	165300	46000	0	111000	423800	534800	3565333,333
5	0,7	10500	17500	490000	995000	120000	803300	200000	0	518000	2118300	2636300	3766142,857
6	0,25	3700	6250	175000	275000	51000	284050	70000	0	184950	680050	865000	3460000
7	0,78	11700	19500	546000	1090000	120000	953400	235000	0	577200	2398400	2975600	3814871,795
8	0,65	13800	23000	644000	1280000	137500	1058600	270000	0	680800	2746100	3426900	3724891,304
9	0,65	12750	21000	602000	1200000	127500	981700	245000	0	635750	2554200	3189950	3752882,353
10	0,4	6000	10000	280000	550000	62500	446400	120000	0	296000	1178900	1474900	3687250
11	0,64	9600	16000	448000	885000	92500	736250	187000	0	473600	1900750	2374350	3709921,875
12	0,5	7500	12500	350000	700000	72500	579200	155000	0	370000	1506700	1876700	3753400
13	0,45	6000	10000	285000	570000	62500	460500	125000	0	301000	1218000	1519000	3375555,556
14	0,65	9600	16000	448000	895000	97500	744350	192000	0	473600	1928850	2402450	3696076,923
15	0,2	3000	5000	140000	265000	30000	216800	50000	0	148000	561800	709600	3549000
16	1,3	19500	32000	910000	1820000	200000	1497250	380000	0	961500	3897250	4858750	3737500
17	0,5	7500	12500	350000	700000	75000	576400	150000	0	370000	1501400	1871400	3742800
18	1	15000	25000	700000	1420000	162500	1146100	280000	0	740000	3008600	3748600	3748600
JUMLAH		166400	276750	7782000	15420000	1758500	12790400	3255000	0	8225150	33223900	41449050	66173941,79
RATA-RATA													3676330,099

SUMBER DATA : DATA PRIMER DIOLAH, 2001

LAMPIRAN 5. PERINCIAN BIAYA USAHA TANI KEDELAI POLA TANAM II DI DESA REJOSLAMET KEC. MOJOWARNO
KAB. JOMBANG MUSIM TANAM II TAHUN 1999/2000

No Resp.	luas lahan (Ha)	Biaya variabel(Rp)										Total Biaya Tetap(Rp)	Total Biaya variabel(Rp)	Total Biaya(Rp)	Total Biaya/Ha(Rp)
		Biaya pajak air(Rp)	pajak (Rp)	sewa lahan(Rp)	sewa tenaga kerja(Rp)	tenaga kerja(Rp)	bibit(Rp)	pupuk(Rp)	obat- obatan(Rp)	obat- lain(Rp)	biaya lain- lain(Rp)				
1	0,3	4500	7500	210000	65000	65000	35450	46500	73050	222000	286000	508000	1693333,333		
2	1	15000	25000	700000	240000	216000	127350	180000	104000	740000	867350	1507350	1524385,955		
3	0,57	8500	14250	399000	115000	126000	74900	80000	51250	421750	447150	868900	1490000		
4	0,15	2250	3750	105000	31000	30000	16050	22000	13450	111000	112500	223500	1518428,571		
5	0,7	10500	17500	490000	150000	150000	89400	97000	58500	518000	544900	1062900	1535800		
6	0,25	3700	6250	175000	55000	54000	33000	35000	22000	184950	199000	383950	1523717,949		
7	0,78	11700	19500	546000	170000	159000	98500	115000	68800	577200	611300	1188500	1521739,13		
8	0,92	13800	23000	644000	200000	186000	117000	135000	81200	680800	719200	1400000	1479470,588		
9	0,85	12750	21000	602000	170500	180000	101500	125000	44800	635750	621800	1257550	1531500		
10	0,4	6000	10000	280000	80000	90000	53350	58000	35250	296000	316600	612600	1503593,75		
11	0,64	9600	16000	480000	125000	126000	77350	100000	60350	473600	488700	962300	1545800		
12	0,5	7500	12500	350000	100000	111000	67000	80000	44900	370000	402900	772900	1479777,778		
13	0,45	6000	10000	285000	90000	90000	54900	60000	70000	301000	364900	665900	1510769,231		
14	0,65	9600	16000	448000	135000	135000	84500	90000	63800	473600	508400	982000	1532500		
15	0,2	3000	5000	140000	40000	45000	26650	30000	16850	148000	156500	306500	1527384,615		
16	1,3	19500	32000	910000	275000	276000	163700	195000	114400	961500	1024100	1985600	1550200		
17	0,5	7500	12500	350000	105000	111000	64600	75000	49500	370000	405100	775100	1529300		
18	1	15000	25000	700000	210000	210000	125800	150000	93500	740000	789300	1529300	27605050,91		
JUMLAH		166400	276750	7782000	2356500	2361000	1411100	1673500	1065600	8225150	8667700	17092850	1533613,939		
RATA-RATA															

SUMBER DATA : DATA PRIMER DIOLAH, 2001

LAMPIRAN 7. HASIL PRODUKSI DAN PENDAPATAN TOTAL PETANI POLA TANAM I (PADI-PADI-KEDELAI) DI DESA REJOSLAMET
KEC.MOJOWARNO KAB.JOMBANG TAHUN 1999/2000

POLA TANAM P-P-K

No esp.	luas lahan (Ha)	MT I			MT II			MT III			
		hasil produksi (Kg)	harga/Kg (Rp)	pendapatan total(Rp)	hasil produksi(Kg)	harga/Kg(Rp)	pendapatan total(Rp)	hasil produksi(Kg)	harga/Kg (Rp)	pendapatan total(Rp)	
1	0,5	2750	1000	2750000	2600	1000	2600000	5200000	2300	1334000	2668000
2	0,25	1400	1000	1400000	1310	1050	1375500	5502000	2400	667200	2668800
3	0,57	3135	1000	3135000	2960	1000	2960000	5192982,456	2350	1480500	2597368,421
4	0,15	825	1000	825000	790	1000	790000	5266666,667	2350	399500	2663333,333
5	1	5540	1000	5540000	5200	1000	5200000	5200000	2300	2530000	2530000
6	0,1	550	1000	550000	515	1050	540750	5407500	2300	264500	2645000
7	0,25	1300	1000	1300000	1250	1000	1250000	5000000	2400	667200	2668800
8	0,7	3900	1000	3900000	3500	1050	3675000	5250000	2400	1872000	2674285,714
9	0,92	5100	950	4845000	4960	1000	4960000	5391304,348	2400	2436000	2647826,087
10	0,86	4740	1000	4740000	4500	1000	4500000	5232558,14	2350	2119700	2464767,442
11	0,4	2600	1000	2600000	2430	1000	2430000	6075000	2400	1063200	2658000
12	0,78	4295	1000	4295000	4250	950	4037500	5176282,051	2300	1973400	2530000
13	0,2	1095	950	1040250	1043	1000	1043000	5215000	2350	524050	2620250
14	0,3	1750	1000	1750000	1640	1000	1640000	5466666,667	2400	804000	2680000
15	0,86	4750	950	4512500	4580	950	4351000	5059302,326	2400	2272800	2642790,698
16	0,3	1650	1000	1650000	1600	1000	1600000	5333333,333	2350	787250	2624166,667
17	0,64	3525	950	3348750	3495	1000	3495000	5460937,5	2250	1586250	2478515,625
18	0,5	3000	1000	3000000	2510	950	2384500	4769000	2350	1292500	2585000
19	1,28	7050	950	6697500	6890	1000	6890000	5382812,5	2400	3384000	2643750
20	1,28	7050	1000	7050000	6950	1050	7297500	5701171,875	2400	3364800	2628750
21	0,15	972	900	874800	805	1000	805000	5366666,667	2350	383050	2553666,667
22	0,7	3850	1000	3850000	3680	1000	3680000	5257142,857	2400	1848000	2640000
JUMLAH		70727	21650	69553800	67458	22050	67504750	116906327,4	13989	51900	57513070,65
RATA-RATA		3214,86	984,091	3161536,364	3066,272727	1002,272727	3068397,727	5313923,972	2359,09	1502450	2614230,484

SUMBER DATA : DATA PRIMER DIOLAH,2001

LAMPIRAN 8 : HASIL PRODUKSI DAN PENDAPATAN TOTAL PETANI POLA TANAM II (PADI-KEDELAI-KEDELAI) DI DESA REJOSLAMET
 KEC. MOJOWARNO KAB. JOMBANG TAHUN 1999/2000

No esp.	luas lahan (Ha)	hasil produksi (Kg)	MT I			MT II			MT III				
			harga/Kg (Rp)	pendapatan total(Rp)	pendapatan Total/Ha(Rp)	hasil produksi(Kg)	harga/Kg(Rp)	pendapatan total(Rp)	pendapatan Total/Ha(Rp)	hasil produksi(Kg)	harga/Kg (Rp)	pendapatan total(Rp)	pendapatan Total/Ha(Rp)
1	0,3	1650	1000	1650000	5500000	337	2300	775100	2583666,667	405	2350	951750	3172500
2	1	5500	1000	5500000	5500000	1300	2350	3055000	3055000	1350	2400	3240000	3240000
3	0,57	3138	1000	3138000	5505263,158	641	2300	1474300	2586491,228	760	2300	1748000	3066666,667
4	0,15	824	1050	865200	5768000	168	2350	394800	2632000	202	2350	474700	3164666,667
5	0,7	3860	950	3667000	5238571,429	780	2350	1833000	2618571,429	941	2400	2258400	3226285,714
6	0,25	1248	1000	1248000	4992000	275	2300	632500	2530000	338	2300	777400	3109600
7	0,78	4290	1000	4290000	5500000	860	2400	2064000	2646153,846	1053	2400	2527200	3240000
8	0,92	5140	1000	5140000	5568956,522	1015	2300	2334500	2537500	1242	2350	2918700	3172500
9	0,85	4730	1000	4730000	5564705,882	910	2300	2093000	2462352,941	1147	2400	2752800	3238588,235
10	0,4	2504	950	2378800	5947000	441	2300	1014300	2535750	540	2300	1242000	3105000
11	0,64	3500	1000	3500000	5468750	710	2400	1704000	2662500	863	2400	2071200	3236250
12	0,5	2850	1000	2850000	5700000	561	2400	1346400	2692800	675	2300	1552500	3105000
13	0,45	2510	1000	2510000	5577777,778	500	2400	1200000	2666666,667	607	2300	1396100	3102444,444
14	0,65	3580	1000	3580000	5507692,308	710	2300	1633000	2512307,692	877	2400	2104800	3238153,846
15	0,2	1075	1000	1075000	5375000	225	2350	528750	2643750	270	2300	621000	3105000
16	1,3	7154	1000	7154000	5503076,923	1430	2400	3432000	2640000	1740	2300	4002000	3078461,538
17	0,5	2688	1000	2688000	5376000	550	2300	1265000	2530000	671	2350	1576850	3153700
18	1	5640	1000	5640000	5640000	1100	2350	2585000	2585000	1300	2400	3120000	3120000
JUMLAH		61881	17950	61604000	99250794	12513	42150	29364650	47120510,47	14981	42300	35335400	56874817,11
RATA-RATA		3437,83	997,222	3422444,444	5513933	695,1666667	2341,666667	1631369,444	2617806,137	832,2777778	2350	1963077,8	3159712,062

SUMBER DATA : DATA PRIMER DIOLAH, 2001

LAMPIRAN 9 . PENDAPATAN BERSIH /Ha PETANI POLA TANAM I DI DESA REJOSLAMET KEC.MOJOWARNO KAB.JOMBANG TAHUN 1999/2000

POLA TANAM P-P-K

No Resp.	luas lahan(Ha)	MT I			MT II			MT III		
		total biaya/Ha(Rp)	pendapatan bersih/Ha(Rp)							
1	0,5	3742000	5500000	1758000	3718200	5200000	1481800	1510000	2668000	1158000
2	0,25	3580400	5600000	2019600	3466800	5502000	2035200	1527800	2668800	1141000
3	0,57	3563859,649	5500000	1936140,351	3648947,368	5192982,46	1544035,092	1526052,632	2597368,421	1071315,789
4	0,15	3650666,667	5500000	1849333,333	3497666,667	5266666,67	1769000,003	1533333,333	2663333,333	1130000
5	1	3760500	5540000	1779500	3564700	5200000	1635300	1523800	2530000	1006200
6	0,1	3742000	5500000	1758000	3554500	5407500	1853000	1552500	2645000	1092500
7	0,25	3491000	5200000	1709000	3460400	5000000	1539600	1507800	2668800	1161000
8	0,7	3721571,429	5571428,57	1849857,141	3594714,286	5250000	1655285,714	1526000	2674285,714	1148285,714
9	0,92	3742391,304	5266304,348	1523913,044	3671739,13	5391304,35	1719565,22	1523260,87	2647826,067	1124565,217
10	0,86	3733023,256	5511627,907	1778604,651	3672500	5232558,14	1560058,14	1463255,814	2464767,442	1001511,628
11	0,4	3730750	6250000	2519250	3489250	6075000	2585750	1522000	2668000	1136000
12	0,78	3751666,667	5506410,256	1754743,589	3656602,564	5176282,05	1519679,486	1524230,769	2530000	1005769,231
13	0,2	3607500	5201250	1593750	3449000	5215000	1766000	1541500	2620250	1078750
14	0,3	3937500	5833333,333	1895833,333	3825000	5466666,67	1641666,67	1525666,667	2680000	1154333,333
15	0,86	3734418,605	5247093,023	1512674,418	3646744,186	4769000	1122255,814	1522151,163	2642790,698	1120639,535
16	0,3	3715333,333	5500000	1784666,667	3749333,333	5382812,5	1633479,167	1525666,667	2624266,667	1098600
17	0,64	3747421,875	5232421,875	1485000	3715234,375	5460937,5	1745703,125	1525000	2478515,615	953515,615
18	0,5	3753000	6000000	2247000	3658600	4769000	1110400	1531400	2585000	1053600
19	1,28	3738046,875	5232421,875	1494375	3647890,625	5382812,5	1734921,875	1524453,125	2643750	1119296,875
20	1,28	3742539,063	5507812,5	1765273,437	3631875	5701171,88	2069296,88	1511640,625	2628750	1117109,375
21	0,15	3678333,333	5832000	2153666,667	3505333,333	5366666,67	1861333,337	1510000	2553666,667	1043666,667
22	0,7	3721857,143	5500000	1778142,857	3688285,714	5257142,86	1570857,146	1523428,571	2640000	1116571,429
JUMLAH		81585779,2	121532103,7	39946324,49	79511316,58	116665504,3	37154187,67	33480940,24	57513170,64	24032230,41
RATA-RATA		3708444,509	5524186,531	1815742,022	3614150,754	53077,466	1688826,712	1521860,92	2614235,029	1092374,109

SUMBER DATA : DATA PRIMER DIOLAH,2001

LAMPIRAN 10. PENDAPATAN BERSIH PETANI POLA TANAM II DI DESA REJOSLAMET
 KEC. MOJOWARNO KAB. JOMBANG TAHUN 1999/2000

No Resp.	luas lahan(Ha)	MT I			MT II			MT III		
		total biaya/Ha(Rp)	pendapatan total/Ha(Rp)	pendapatan bersih/Ha(Rp)	total biaya/Ha(Rp)	pendapatan total/Ha(Rp)	pendapatan bersih/Ha(Rp)	total biaya/Ha(Rp)	pendapatan total/Ha(Rp)	pendapatan bersih/Ha(Rp)
1	0,3	3568333,333	5500000	1931666,667	1693333,333	2583666,67	890333,337	1968500	3172500	1204000
2	1	3783400	5500000	1716600	1607350	3055000	1447650	2013850	3240000	1226150
3	0,57	3737982,456	5505263,158	1767280,702	1524385,965	2586491,23	1062105,265	1976754,386	3066666,667	1089912,281
4	0,15	3565333,333	5768000	2202666,667	1490000	2632000	1142000	1990666,667	3164666,667	1174000
5	0,7	3766142,857	5238571,429	1472428,572	1518428,571	2618571,43	1100142,859	1969928,571	3226285,714	1256357,143
6	0,25	3460000	4992000	1532000	1535800	2530000	994200	1976800	3109600	1132800
7	0,78	3814871,795	5500000	1685128,205	1523717,949	2646153,85	1122435,901	1980897,436	3240000	1259102,564
8	0,92	3724891,304	5586956,522	1862065,218	1521739,13	2537500	1015760,87	1978043,478	3172500	1194456,522
9	0,85	3752882,353	5564705,882	1811823,529	1478352,941	2462352,94	983999,999	1978000	3238588,235	1260588,235
10	0,4	3687250	5947000	2259750	1531500	2537500	1006000	1980375	3105000	1124625
11	0,64	3709921,875	5468750	1758828,125	1503593,75	2662500	1158906,25	1963046,85	3236250	1273203,15
12	0,5	3753400	5700000	1946600	1545800	2692800	1147000	1978800	3105000	1126200
13	0,45	3375555,556	5577777,778	2202222,222	1479777,778	2666666,67	1186888,892	1977622,222	3102444,44	1124822,218
14	0,65	3696076,923	5507692,308	1811615,385	1510769,231	2512307,69	1001538,459	1978692,308	3238153,846	1259461,538
15	0,2	3549000	5375000	1826000	1532500	2643750	1111250	1980250	3105000	1124750
16	1,3	3737500	5503076,923	1765576,923	1527384,615	2640000	1112615,385	1978269,231	3078461,538	1100192,307
17	0,5	3742800	5376000	1633200	1550200	2530000	979800	1895100	3153700	1258600
18	1	3748600	5640000	1891400	1529300	2585000	1055700	1985750	3120000	1134250
JUMLAH		66173941,79	99250794	33076852,22	27603933,26	47122260,48	19518327,22	35551346,15	56874817,11	21323470,96
RATA-RATA		3676330,099	5513933	1837602,901	1533551,848	2617903,36	1084351,512	1975074,786	3159712,062	1184637,275

SUMBER DATA : DATA PRIMER DIOLAH, 2001

LAMPIRAN 11. TOTAL BIAYA RATA-RATA PETANI PER Ha PERMUSIM TANAM SELAMA SETAHUN ANTARA DUA POLA TANAM DI DESA REJOSLAMET KEC. MOJOWARNO KAB. JOMBANG TAHUN 1999/2000

POLA TANAM P-P-K									
No resp.	MT I	MT II	MT III	TOTAL Biaya(Rp)	No resp.	MT I	MT II	MT III	TOTAL Biaya(Rp)
1	3742000	3718200	1510000	8970200	1	3568333,33	1693333,33	1968500	7230166,663
2	3580400	3466800	1527800	8575000	2	3783400	1607350	2013850	7404600
3	3563859,65	3648947,368	1526052,63	8738859,65	3	3737982,46	1524385,97	1976754,386	7239122,807
4	3650666,67	3497666,667	1533333,33	8681666,67	4	3565333,33	1490000	1990666,667	7046000
5	3760500	3564700	1523800	8849000	5	3766142,86	1518428,57	1969928,571	7254499,999
6	3742000	3554500	1552500	8849000	6	3460000	1535800	1976800	6972600
7	3491000	3460400	1507800	8459200	7	3814871,8	1523717,95	1980897,436	7319487,18
8	3721571,43	3594714,286	1526000	8842285,72	8	3724891,3	1521739,13	1978043,478	7224673,912
9	3742391,3	3671739,13	1523260,87	8937391,3	9	3752882,35	1478352,94	1978000	7209235,294
10	3733023,26	3672500	1463255,81	8668779,07	10	3687250	1531500	1980375	7199125
11	3730750	3489250	1522000	8742000	11	3709921,88	1503593,75	1963046,85	7176562,475
12	3751666,67	3656602,564	1524230,77	8932500	12	3753400	1545800	1978800	7278000
13	3607500	3449000	1541500	8598000	13	3375555,56	1479777,78	1977622,222	6832955,556
14	3937500	3825000	1525666,67	9288166,67	14	3696076,92	1510769,23	1978692,308	7185558,462
15	3734418,61	3646744,186	1927151,16	9308313,95	15	3549000	1532500	1980250	7061750
16	3715333,33	3749333,333	1525666,67	8990333,33	16	3737500	1527384,62	1978269,231	7243153,846
17	3747421,88	3715234,375	1525000	8987656,25	17	3742800	1550200	1895100	7188100
18	3753000	3658600	1531400	8943000	18	3748600	1529300	1985750	7263650
19	3738046,88	3647890,625	1524453,13	8910390,63					
20	3742539,06	3631875	1511640,63	8886054,69					
21	3678333,33	3505333,333	1510000	8693666,67					
22	3721857,14	3686285,714	1523428,57	8931571,43					
JUMLAH	81585779,2	79511316,58	33885940,2	194983036		66173941,8	27603933,3	35551346,15	129329221,2
RATA-RATA	3708444,51	3614150,754	1540270,01	8862865,27		3676330,1	1533551,85	1975074,786	7184956,733

SUMBER DATA : DATA PRIMER DIOLAH, 2001

LAMPIRAN 12: TOTAL PENDAPATAN BERSIH RATA-RATA PETANI PERHEKTAR PERMUSIM TANAM SELAMA SETAHUN ANTARA DUA POLA TANAM DI DESA REJOSLAMET KEC.MOJOWARNO KAB.JOMBANG TAHUN 1999/2000
POLA TANAM P-P-K

NO RESP.	MT I (Rp)	MT II (Rp)	MT III (Rp)	Total Pendapatan(Rp)	NO RESP.	MT (Rp)	MT II (Rp)	MT III (Rp)	Total Pendapatan(Rp)
1	1758000	1481800	1158000	4397800	1	1931666,667	890333,337	1204000	4026000,004
2	2019600	2035200	1141000	5195800	2	1716600	1447650	1226150	4390400
3	1936140,351	1544035,092	1071315,789	4551491,232	3	1767280,702	1062105,265	1089912,281	3919298,248
4	1849333,333	1769000,003	1130000	4748333,336	4	2202666,667	1142000	1174000	4518666,667
5	1779500	1635300	1006200	4421000	5	1472428,572	1100142,859	1256357,143	3828928,574
6	1758000	1853000	1092500	4703500	6	1532000	994200	1132800	3659000
7	1709000	1539600	1161000	4409600	7	1685128,205	1122435,901	1259102,564	4066666,67
8	1849857,141	1655285,714	1146285,714	4653428,569	8	1862065,218	1015760,87	1194456,522	4072282,61
9	1523913,044	1719565,22	1124565,217	4368043,481	9	1811823,529	983999,999	1260588,235	4056411,763
10	1778604,651	1560058,14	1001511,628	4340174,419	10	2259750	1006000	1124625	4390375
11	2519250	2585750	1136000	6241000	11	1758828,125	1158906,25	1273203,15	4190937,525
12	1754743,589	1519679,486	1005769,231	4280192,306	12	1946600	1147000	1126200	4219800
13	1593750	1766000	1078750	4438500	13	2202222,222	1186888,892	1124822,218	4513933,332
14	1895833,333	1641666,67	1154333,333	4691833,336	14	1811615,385	1001538,459	1259461,538	4072615,382
15	1512674,418	1122255,814	1120639,535	3755569,767	15	1826000	1111250	1124750	4062000
16	1784666,667	1633479,168	1098600	4516745,835	16	1765576,923	1112615,385	1100192,307	3979384,615
17	1485000	1745703,125	953515,615	4184218,74	17	1633200	979800	1258600	3871600
18	2247000	1110400	1053600	4411000	18	1891400	1055700	1134250	4081350
19	1494375	1734921,875	1119296,875	4348593,75					
20	1765273,437	2069296,88	1117109,375	4951679,692					
21	2153666,667	1861333,337	1043666,667	5058666,671					
22	1778142,857	1570857,146	1116571,429	4465571,432					
JUMLAH	39946324,49	37154187,67	24032230,41	101132742,6	JUMLAH	33076852,22	19518327,22	21323470,96	73918650,39
RATA-RATA	1815742,022	1688826,712	1092374,109	4596942,844	RATA-RATA	1837602,901	1084351,512	1184637,275	4106591,688

SUMBER DATA : DATA PRIMER DIOLAH,2001

LAMPIRAN 13 : PERHITUNGAN STANDAR DEVIASI PENDAPATAN PETANI PERHEKTAR ANTARA DUA POLA TANAM DI DESA REJOSLAMET KEC. MOJOWARNO KAB. JOMBANG TAHUN 1999/2000

POLA TANAM P-P-K										POLA TANAM P-K-K									
No Resp.	luas lahan (Ha)	Y1	(Y1-Y1)	(Y1-Y1) ²	(Y1-Y1)/2	No Resp.	luas lahan(Ha)	Y2	(Y2-Y2)	(Y2-Y2) ²	(Y2-Y2)/2								
1	0,5	4397800	-199142,84	39657872280,201	39657872280,201	1	0,3	4026000	-80591,6881	6495020192,599	6495020192,599								
2	0,25	5195800	598857,16	358629893401,291	358629893401,291	2	1	4390400	283808,3119	80547157897,221	80547157897,221								
3	0,57	4551491,232	-45451,612	2065849025,135	2065849025,135	3	0,57	3919298,248	-187293,44	35078832708,655	35078832708,655								
4	0,15	4748333,336	151390,49	22919081095,528	22919081095,528	4	0,15	4518666,667	412074,9789	169805788226,278	169805788226,278								
5	1	4421000	-175942,84	30955884322,819	30955884322,819	5	0,7	3828928,574	-277663,114	77096804937,880	77096804937,880								
6	0,1	4703500	106557,16	11354427514,182	11354427514,182	6	0,25	3659000	-447591,688	200338319266,155	200338319266,155								
7	0,25	4409600	-187342,84	35097341163,946	35097341163,946	7	0,78	4066666,67	-39925,0181	1594007071,173	1594007071,173								
8	0,7	4653428,569	56485,725	3190637139,046	3190637139,046	8	0,92	4072282,61	-34309,0781	1177112840,834	1177112840,834								
9	0,92	4368043,481	-228899,36	52394918340,188	52394918340,188	9	0,85	4056411,763	-50179,9251	2518024884,157	2518024884,157								
10	0,86	4340174,419	-256768,42	65930024030,296	65930024030,296	10	0,4	4390375	283783,3119	80532968106,626	80532968106,626								
11	0,4	6241000	1644057,2	2702923932493,730	2702923932493,730	11	0,64	4190937,525	84345,83689	7114220200,487	7114220200,487								
12	0,78	4280192,306	-316750,54	100330903265,699	100330903265,699	12	0,5	4219800	113208,3119	12816121880,732	12816121880,732								
13	0,2	4438500	-158442,84	25104134786,001	25104134786,001	13	0,45	4513933,332	407341,6439	165927214846,102	165927214846,102								
14	0,3	4591833,336	94890,492	9004205489,255	9004205489,255	14	0,65	4072615,382	-33976,3061	1154389376,956	1154389376,956								
15	0,86	3755569,767	-841373,08	707908654547,472	707908654547,472	15	0,2	4062000	-44591,6881	19884186648,599	19884186648,599								
16	0,3	4516745,835	-80197,009	6431560237,965	6431560237,965	16	1,3	3978384,615	-128207,073	16437053595,718	16437053595,718								
17	0,64	4184218,74	-412724,1	170341185947,562	170341185947,562	17	0,5	3871600	-234991,688	55221093481,310	55221093481,310								
18	0,5	4411000	-185942,84	34574741201,001	34574741201,001	18	1	4081350	-25241,6881	637142818,699	637142818,699								
19	1,28	4348593,75	-248349,09	61677272445,467	61677272445,467														
20	1,28	4951679,692	354736,85	125838231393,472	125838231393,472														
21	0,15	5058666,671	461723,83	213188892503,475	213188892503,475														
22	0,7	4465571,432	-131371,41	17258447866,988	17258447866,988														
JUMLAH		101132742,6		4796778090490,710	4796778090490,710	JUMLAH		73918650,39		916479690980,178	916479690980,178								
RATA-RATA		4596942,844		218035367749,578	218035367749,578	RATA-RATA		4106591,688		50915538387,788	50915538387,788								

SUMBER DATA : DATA PRIMER DIOLAH,2001

Lampiran 14. Perhitungan uji statistik (t-test) pendapatan bersih petani antara dua pola tanam

$$N1=22 \qquad \bar{Y}_1 = 4.596.943 \qquad (Y1 - \bar{Y}_1)^2 = 4.796.778.090.491$$

$$N2=18 \qquad \bar{Y}_2 = 4.106.592 \qquad (Y2 - \bar{Y}_2)^2 = 916.479.690.980$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{1}{n_1 - 1} \sum (y_1 - \bar{y}_1)^2}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{1}{22 - 1} (4796778090491)}$$

$$S_1 = \sqrt{228418004309}$$

$$S_1^2 = 228418004309$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{1}{n_2 - 1} \sum (Y_2 - \bar{Y}_2)^2}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{1}{18 - 1} (916479690980)}$$

$$S_2 = \sqrt{(53910570058)}$$

$$S_2^2 = 53910570058$$

$$t_{hit} = \frac{\overline{Y_1 - Y_2}}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t_{hit} = \frac{4596943 - 4106592}{\sqrt{\frac{(22 - 1)228418004309 + (18 - 1)53910570058}{38} \left(\frac{1}{22} + \frac{1}{18} \right)}}$$

$$t_{hit} = \frac{490351}{\sqrt{4796778090491 + 916479690980} \sqrt{0,10}}$$

$$t_{hit} = \frac{490351}{\sqrt{\frac{5713257781471}{38} (0,316)}}$$

$$t_{hit} = \frac{490351}{387748,48(0,316)}$$

$$t_{hit} = \frac{490351}{122529}$$

$$t_{hit} = 4,002$$

KUISIONER

PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI ANTARA DUA POLA TANAM
di DESA REJOSLAMET KECAMATAN MOJOWARNO
KABUPATEN JOMBANG TAHUN 1999/2000

DATA PRIMER PETANI SAMPEL :

No	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR (Th)

1. FAKTOR PRODUKSI

a. berapa luas lahan yang Bapak miliki

a.1 sawah.....Ha

b. Berapa pupuk yang Bapak gunakan dalam tiga kali musim tanam :

b.1 Pola tanam I (Padi-Padi-Kedelai)

b.1.1 Urea I.....(Kg), II.....(Kg),III.....(Kg)

b.1.2 ZA I.....(Kg), II.....(Kg),III.....(Kg)

b.1.3 TSP I.....(Kg), II.....(Kg),III.....(Kg)

b.1.4 KCL I.....(Kg), II.....(Kg),III.....(Kg)

b.2 Pola tanam I (Padi-Kedelai-Kedelai)

b.2.1 Urea I.....(Kg), II.....(Kg),III.....(Kg)

b.2.2 ZA I.....(Kg), II.....(Kg),III.....(Kg)

b.2.3 TSP I.....(Kg), II.....(Kg),III.....(Kg)

b.2.4 KCL I.....(Kg), II.....(Kg),III.....(Kg)

c. Berapa bibit yang digunakan dalam tiga kali musim tanam

c.1 Pola tanam I (Padi-Padi-Kedelai)

Musim tanam I (Padi).....(Kg)

Musim tanam II (Padi).....(Kg)

Musim tanam III (kedelai).....(Kg)

c.2 Pola tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai)

Musim tanam I (Padi).....(Kg)

Musim tanam II (kedelai).....(Kg)

Musim tanam III (Kedelai).....(Kg)

d. Berapa jumlah tenaga kerja yang digunakan selama proses produksi dalam tiga kali msim tanam

d.1 Pola tanam I (Padi-Padi-Kedelai)

Musim tanam I (Padi).....(Orang/Ha)

Musim tanam II (Padi).....(Orang/Ha)

Musim tanam III (kedelai).....(Orang/Ha)

- d.2 Pola tanam II (Padi-Kedelai-Kedelai)
 - Musim tanam I (Padi).....(Orang/Ha)
 - Musim tanam II (Padi).....(Orang/Ha)
 - Musim tanam III (kedelai).....(Orang/Ha)

2. PENDAPATAN

- a. Berapa nilai produksi usaha tani yang dihasilkan dalam tiga kali musim tanam
 - a.1 Pola tanam I
 - Musim tanam I.....(Kw), Musim tanam II.....Kw), Musim tanam III.....(Kw).
 - a.2 Pola tanam II
 - Musim tanam I.....(Kw), Musim tanam II.....Kw), Musim tanam III.....(Kw).

3. BIAYA

- a. Pola tanam I
 - a.1 Sewa tanah dalam satu tahun.....(Rp/Ha)
 - a.2 pembelian bibit.....(Rp/Kg)
 - a.3 pembelian pupuk :
 - a.3.1 Urea.....(Rp/Kg)
 - a.3.2 ZA.....(Rp/Kg)
 - a.3.3 TSP.....(Rp/Kg)
 - a.3.4 KCL.....(Rp/Kg)
 - a.4 Upah tenaga kerja :
 - a.4.1 Penanaman.....(Rp/Kg)
 - a.4.2 Penyiangan.....(Rp/Kg)
 - a.4.3 Pemupukan.....(Rp/Kg)
 - a.4.4 Penyemprotan.....(Rp/Kg)
 - a.4.5 Pemanenan.....(Rp/Kg)
 - a.5 Pembelian pestisida (obat hama).....(Rp/Liter)
 - a.6 Pajak tanah.....(Rp/tahun)
 - a.7 Pajak air.....(Rp/tahun)
- b. Pola tanam II
 - b.1 Sewa tanah dalam satu tahun.....(Rp/Ha)
 - b.2 pembelian bibit.....(Rp/Kg)
 - b.3 pembelian pupuk :
 - b.3.1 Urea.....(Rp/Kg)
 - b.3.2 ZA.....(Rp/Kg)
 - b.3.3 TSP.....(Rp/Kg)
 - b.3.4 KCL.....(Rp/Kg)
 - b.4 Upah tenaga kerja :

b.4.1	Penanaman.....	(Rp/Kg)
b.4.2	Penyiangan.....	(Rp/Kg)
b.4.3	Pemupukan.....	(Rp/Kg)
b.4.4	Penyemprotan.....	(Rp/Kg)
b.4.5	Pemanenan.....	(Rp/Kg)
b.5	Pembelian pestisida (obat hama).....	(Rp/Liter)
b.6	Pajak tanah.....	(Rp/tahun)
b.7	Pajak air.....	(Rp/tahun)

